

SKRIPSI
HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH ANAK
DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA
DI SDN KEBONMANIS 01



**Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana
Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap**

Disusun Oleh

Nama : Wening Estiningjati

NIM : 22CJ10046

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2026

PLAGIASI

Page 2 of 93 - Integrity Overview

Submission ID: 13579321581

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)



Top Sources

19%		Internet sources
11%		Publications
10%		Submitted works (Student Papers)

Page 2 of 93 - Integrity Overview

Submission ID: 13579321581

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : WENING ESTININGJATI
NIM : 22CJ10046
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH ANAK DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SDN KEBONMANIS 01" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 25 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Wening Estiningjati

PERSETUJUAN

Nama : WENING ESTININGJATI
NIM : 22CJ10046
Judul Skripsi : HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH
ANAK DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI
SDN KEBONMANIS 01

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap.

Cilacap, 25 Mei 2026

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I
NIDN. 2124049201

Pembimbing II,



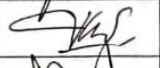
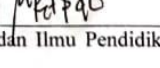
Inayatul Lathifah, M.Pd
NIDN. 2113079202

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Nama : **WENING ESTININGJATI**
NIM : **22CJ10046**
Judul : **Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan
Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari Rabu, tanggal 01, bulan Juli, tahun 2026 dengan hasil **LULUS**. Skripsi ini telah direvisi dan mendapatkan persetujuan dari Tim Penguji. Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang & Penguji 1	Dr. Lumaar Ridlo, S.Psi., M.Pd.		8 Juli 2026
Penguji 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		8 Juli 2026
Pembimbing 1	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.		8 Juli 2026
Ass. Pembimbing	Inayatul Lathifah, M.Pd.		13 Juli 2026
Sekretaris	Wulandari Retnaningrum, M.Pd.		9 Juli 2026

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : **13 JUL 2026**

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

NOTA KONSULTAN

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Wening Estiningjati

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama
Al-Ghazali Cilacap
Di -
(Cilacap)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : WENING ESTININGJATI
NIM : 22CJ10046
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Judul Skripsi : HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR
RAMAH ANAK DENGAN KONSENTRASI
BELAJAR SISWA DI SDN KEBONMANIS 01

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 8 Juli 2026



Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2111098601

MOTTO

“Hati yang tenang, awal dari keberhasilan”

(Wening Estiningjati)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamiin...

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidup saya. Keberadaan mereka yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi beliau Bapak Agus Karyadi dan Ibu Sawiyem. Terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan dalam setiap sujudmu. Memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih untuk segala pengorbanan dan kesabaran yang luar biasa dalam mendidik saya hingga titik ini. Berkat doa dan dukungan beliau, saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua kakak saya, Khoirul Eko Permana Sakti dan Ari Dwi Shandy. Terima kasih atas kasih sayang, kebaikan, dan dukungan yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi dengan lancar.
3. Sahabat saya As Syifa Auliya Susanti Karlan, yang selalu memberikan dukungan, menemani proses saya, menjadi tempat keluh kesah, dan selalu memberikan semangat. Terima kasih sudah selalu ada, menemani dan saling menguatkan.
4. Teman-teman seperjuangan saya, Nare, Silvi, Kamal, Kafita, terima kasih telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada saya selama ini.

Terima kasih telah hadir dan menemani saya dari awal masuk perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

5. Teruntuk Emil dan Noviana, terima kasih atas kebersamaan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi teman diskusi selama waktu yang kita habiskan bersama di perpustakaan, memberikan semangat dan saling menguatkan satu sama lain.
6. Dosen pembimbing saya, Bapak Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I dan Ibu Inayatul Lathifah, M.Pd. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan perhatian yang selama ini Bapak dan Ibu berikan saat proses penulisan skripsi. Terima kasih telah memberikan arahan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Wening Estiningjati. Skripsi, 2026. **HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH ANAK DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SDN KEBONMANIS 01**. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonmanis 01 Cilacap dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel yang digunakan sebanyak 135 siswa, terdiri dari kelas I sampai III. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan model skala likert 1-4 untuk mengumpulkan data. Kemudian menggunakan uji korelasi *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01 Cilacap. Hal ini divalidasi dengan hasil uji *korelasi pearson* yang memperoleh nilai korelasi sebesar 0,607 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, hasil menunjukkan hubungan yang positif (+) artinya ketika lingkungan belajar di SDN Kebonmanis 01 lebih ramah anak maka semakin baik tingkat konsentrasi belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar Ramah Anak, Konsentrasi Belajar Siswa, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Wening Estiningjati. Skripsi, 2026. **HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH ANAK DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SDN KEBONMANIS 01**. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

This study was conducted at SDN Kebonmanis 01 Cilacap with the aim of determining the relationship between a child-friendly learning environment and students' concentration. This study employed a quantitative approach using a correlational research design. The sample consisted of 135 students from grades 1 through 3. A questionnaire using a 1–4 Likert scale was employed to collect data. The data were analyzed using the Product-Moment correlation test at a 5% significance level. The results indicate a relationship between a child-friendly learning environment and students' concentration at SDN Kebonmanis 01 Cilacap. This was validated by the results of the Pearson correlation test, which yielded a correlation coefficient of 0.607 and a significance level of 0.000. Furthermore, the results indicate a positive (+) relationship, meaning that the more child-friendly the learning environment at SDN Kebonmanis 01 is, the better the students' level of concentration.

Keywords: *Child-Friendly Learning Environment, Student Concentration, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01**”, tidak lupa juga shalawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dorongan dan bimbingan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap beserta Civitas Akademik UNUGHA.
2. Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan dukungan, arahan, saran secara tulus dan sabar dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Inayatul Lathifah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan dukungan, arahan,

saran secara tulus dan sabar dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membekali pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Teman-teman kelas Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan kalian dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Siwi Hayati, S.Pd dan Warijem, S.Pd selaku Ibu kepala sekolah SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Seluruh pengajar, siswa kelas I sampai III, dan karyawan SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap yang telah membantu dan berpartisipasi demi terlaksananya penelitian.

Semoga bantuan dan kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cilacap, 24 April 2026

Wening Estiningjati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA KONSULTAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Lingkungan Belajar Ramah Anak	11
2. Konsentrasi Belajar Siswa.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40

D. Desain Penelitian.....	43
E. Variabel Penelitian.....	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Kelas	42
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert	46
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar Ramah Anak.....	46
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Konsentrasi Belajar	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validasi.....	49
Tabel 4. 1 Daftar Guru	57
Tabel 4. 2 Daftar Siswa.....	58
Tabel 4. 4 Norma Kategorisasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar Ramah Anak	51
Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar	51
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
Gambar 4. 2 Hasil Kategori Lingkungan Belajar Ramah Anak.....	61
Gambar 4. 3 Hasil Kategori Konsentrasi Belajar.....	62
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar 4. 5 Hasil Uji Linearitas	63
Gambar 4. 6 Hasil Uji Korelasi.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi.....	80
Lampiran 2 Surat Permohonan Uji Angket.....	81
Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian.....	82
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	83
Lampiran 5 Instrumen Wawancara	84
Lampiran 6 Instrumen Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak	86
Lampiran 7 Instrumen Angket Konsentrasi Belajar.....	88
Lampiran 8 Surat Validator.....	90
Lampiran 9 Hasil Validator.....	92
Lampiran 10 Tabulasi Data Responden Uji Coba.....	95
Lampiran 11 Hasil Jawaban Kuesioner Siswa	97
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian	101
Lampiran 13 Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Guru	107
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha yang dilakukan secara sadar dan terarah dalam pendidikan bertujuan mewujudkan kondisi belajar dan proses pengajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Hal ini termasuk membangun kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kompetensi yang diperlukan bagi diri sendiri, komunitas, bangsa, dan negara (Murti & Winarti, 2023). Sesuai dengan Undang-Undang No.20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar sangat penting untuk kualitas generasi bangsa.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan adalah lingkungan belajar yang kondusif, termasuk aspek fisik, sosial dan psikologis. Lingkungan yang baik tidak sebatas membuat siswa nyaman, melainkan juga meningkatkan interaksi yang baik antar siswa dan guru, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat (Febriani et al., 2025). Lingkungan belajar yang baik dan ramah anak sangat penting untuk menyokong proses belajar yang efektif. Hal ini sejalan dengan persepsi (Ipa, 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang nyaman dapat memberikan dorongan positif kepada siswa agar mereka dapat berkembang dengan maksimal.

Konsep sekolah ramah anak kini menjadi perhatian utama di seluruh dunia untuk menjamin kesempatan pendidikan yang inklusif dan berkualitas

bagi semua anak (Hasani & Kurniawati, 2024). Agar menjadi tempat belajar yang inklusif dan berkolaborasi, sekolah harus menjadi ruang yang aman, jauh dari kekerasan dan intimidasi (UNESCO, 2022). Namun faktanya, belum semua sekolah bisa memberikan lingkungan belajar yang ramah untuk anak-anak. Di beberapa sekolah dasar, masih banyak kendala yang membuat suasana belajar tidak nyaman bagi mereka. Hal ini dalam pembelajarannya perlu memperhatikan kondisi siswanya untuk memastikan pembelajaran ramah anak yang efektif. Salah satu masalah besar yang dihadapi siswa di era modern adalah konsentrasi belajar yang disebabkan oleh lingkungan belajar yang tidak ideal seperti ruang kelas yang ramai dan sempit, gangguan dari luar dan lingkungan yang bising dapat mengganggu konsentrasi siswa, (Abubakar, 2024), (Permana et al., 2024).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi yaitu faktor internal yang datang dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yang datang dari lingkungan belajar mereka. Komponen lingkungan yang menjadi pengaruh tingkat fokus belajar mencakup suara, cahaya, suhu, dan cara belajar yang digunakan (Mawarni & Asriyanti, 2023). Lingkungan belajar yang aman bagi anak mencakup tidak adanya kasus kekerasan atau penindasan, baik berupa bicara kasar maupun tindakan kasar, selain itu juga memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif, bebas berekspresi, dan merasa diakui (Riasani et al., 2025), (Sabrifha & Nafisah, 2025). Sebuah lingkungan belajar dianggap ramah anak jika membangun lingkungan yang nyaman, bersih, aman, dan ramah (Dewi et al., 2021).

Diperlukan sekolah yang menyenangkan dan ramah anak supaya siswa lebih berekspresi dalam proses pembelajaran (Sasmita & Wantini, 2023). Sekolah ramah anak adalah konsep yang menyangkut beberapa hal, seperti keadaan fisik sekolah, lingkungan yang sehat, metode mengajar dan belajar, sumber serta bahan pengajaran, guru, kepala sekolah, kesehatan siswa, keamanan, peran orangtua dan instansi lain, serta hal-hal terkait dengan sensitivitas gender. Semakin banyak aspek tersebut terpenuhi, maka sekolah tersebut semakin dianggap sebagai sekolah ramah anak (Na'imah et al., 2020).

Menurut Suryani & Milla (2023) menyatakan bahwa situasi lingkungan belajar sangat mempengaruhi kemudahan proses belajar, seperti keadaan fisik, lingkungan sosial budaya maupun masyarakat sekitar, serta lingkungan sekolah itu sendiri. Jika lingkungan belajar dalam kondisi yang mendukung, maka siswa akan semakin antusias dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung seperti cara mengajar yang monoton, ruang kelas yang gerah, tidak nyaman, dan bising dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa (Ramadhan et al., 2022). Kondisi ini bisa menyebabkan prestasi belajar menurun dan menghalangi siswa berkembang dengan optimal. Dengan lingkungan belajar yang mendukung, konsentrasi siswa akan meningkat dan mereka akan lebih memahami apa yang diajarkan guru (Tambunan et al., 2020).

Kesulitan untuk berkonsentrasi dapat menjadi penyebab turunnya kualitas pendidikan. Siswa dapat kehilangan kesempatan untuk memahami dan mengembangkan diri dari materi yang diajarkan jika mereka mengalami kesulitan untuk fokus selama pelajaran berlangsung (Setyani & Ismah, 2019).

Menurut Itsar et al. (2023) mengungkapkan bahwa siswa yang tidak berkonsentrasi dalam belajar sering bosan dengan sesuatu, sering berpindah-pindah, tidak mendengarkan guru yang berbicara, memalingkan pembicaraan, dan banyak mengobrol.

Keberhasilan belajar dan mengajar sangat bergantung pada konsentrasi yang dapat menyokong siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam belajar (Mawarni & Asriyanti, 2023), (Yuliana et al., 2021). Jika seseorang mengalami kesulitan untuk konsentrasi, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik (Riinawati, 2021). Bagi siswa, konsentrasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena tanpa konsentrasi yang optimal akan berpengaruh pada hasil pembelajaran (Anggeriani & Ain, 2024), (Arifin et al., 2025).

Berdasarkan pengamatan awal, di SD Negeri Kebonmanis 01 terlihat bahwa lingkungan belajar di sekolah tersebut belum sepenuhnya ramah bagi anak-anak, yang bisa mengurangi kemampuan siswa untuk fokus belajar. Masalah yang ditemukan yaitu fasilitas fisik yang terbatas, hanya terdapat 13 ruang kelas sedangkan total kelas mencapai 16. Dari 13 ruang kelas, sebanyak 54% kelas memiliki ukuran yang kurang memadai untuk menampung rata-rata 30 siswa per kelas dan penataan bangku dengan konsep tradisional yang kurang optimal membuat siswa sulit bergerak bebas karena jarak antar bangku terlalu rapat. Idealnya, gunakan konsep bentuk U yang memudahkan siswa untuk beraktivitas dalam belajar.

Temuan di lapangan menunjukkan rata-rata ukuran ruang kelas 8×7 meter (56m^2) untuk 30 siswa, hal ini tidak sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek (Kemendikbudristek, 2023) Nomor 22 (2023) tentang Standar Sarana dan Prasarana, yang mana rasio luas ruang kelas minimal adalah 2m^2 per siswa. Di sekolah dasar, luas minimal ruang kelas yaitu 30 m^2 untuk kurang dari 15 siswa atau berukuran 7×8 meter (56 m^2) untuk 28 siswa. Kondisi seperti ini menunjukkan ketidaksesuaian ukuran ruang kelas dengan jumlah siswanya.

Keterbatasan ruang kelas, menyebabkan tiga kelas harus bergantian masuk pada sesi siang mulai pukul 10.30. Hal ini berpotensi mengganggu konsentrasi siswa karena waktu belajar sudah memasuki siang hari, sehingga fokus belajar bisa menurun. Suhu kelas yang gerah, pencahayaan yang kurang, suara kebisingan dari dalam dan luar kelas juga dapat menghalangi kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa. Dalam hal kebersihan, pada awal pembelajaran ruang kelas bersih, saat memasuki jam istirahat sampai akhir pembelajaran lingkungan menjadi kurang terawat karena kurangnya kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya.

Pada saat pembelajaran berlangsung, 30% dari 29 siswa kesulitan mempertahankan konsentrasi selama belajar, seperti berjalan-jalan di dalam kelas, maju ke depan tanpa izin, berbicara dengan teman, atau mengganggu teman dengan mengambil catatan buku saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Kondisi seperti ini semakin mengganggu suasana belajar secara

keseluruhan dan mempengaruhi kemampuan anak-anak untuk berkonsentrasi, karena banyak dari mereka kesulitan fokus saat belajar.

Meski terdapat hambatan fisik dan perilaku siswa yang mengganggu, sekolah tetap berusaha menciptakan kondisi belajar yang aman dan menyenangkan dengan tersedianya kotak P3K, dekorasi kelas yang menarik, serta penggunaan warna yang nyaman. Selain itu, hubungan sosial antara guru dan siswa tetap berjalan baik. Interaksi yang baik antar guru dan siswa dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan situasi yang nyaman bagi siswa untuk fokus. Guru yang selalu memberikan perhatian, bimbingan dan dukungan dapat membantu siswa tetap fokus. Selain itu, dukungan orang tua juga membantu siswa dalam proses belajarnya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 1 sampai 3 dan mendapatkan hasil bahwa konsentrasi belajar berbeda saat di awal dan di akhir pelajaran, terutama saat memasuki siang hari. Suasana kelas yang gerah dan kondisi lingkungan di dalam dan luar kelas yang berisik menyebabkan ketidaknyamanan dalam menuntut ilmu sehingga konsentrasinya menurun (Ramadhan et al., 2022). Lalu, peneliti mewawancarai guru wali kelas 1 sampai 3 di SD Negeri Kebonmanis 01 yang mengatakan bahwa suasana kelas yang mulai terasa tidak nyaman karena suhu udara yang panas dan gerah serta suara bising dari luar membuat sulit bagi siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan ruang kelas yang kurang luas juga mengganggu kenyamanan siswa dalam beraktivitas dan belajar di dalam kelas.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan hubungan positif antara kondisi lingkungan dan konsentrasi belajar. Misalnya, penelitian dari (Zulfiani & Zulaikhah, 2021) di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang menemukan semakin baik kondisi lingkungan, maka kemampuan anak dalam berkonsentrasi juga semakin tinggi. Penelitian lain di SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan bahwa saat siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar, maka mereka juga bisa fokus dan berkonsentrasi dengan baik saat belajar (Ramadhan et al., 2022). Sedangkan penelitian dari (Tambunan et al., 2020) mengungkapkan suasana lingkungan belajar memainkan peran penting bagi siswa dalam membantu mereka lebih fokus saat belajar di sekolah.

Dari penelitian terdahulu di atas banyak yang membahas mengenai lingkungan belajar yang berkaitan dengan konsentrasi belajar, namun keterkaitan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar masih sedikit diteliti apalagi pada siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk dapat meningkatkan suasana belajar serta fokus siswa di sekolah dasar, mencegah terjadinya penurunan hasil belajar siswa, dan mendukung tercapainya pembelajaran ramah anak.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01” sebagai bagian dari upaya untuk membantu terbentuknya sistem pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan mampu membangun potensi anak secara maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas, beberapa masalah telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

1. SDN Kebonmanis 01 hanya memiliki 13 ruang kelas untuk 16 rombongan belajar.
2. Dari 13 ruang kelas, sebanyak 54% kelas memiliki ukuran yang kurang memadai untuk menampung rata-rata 30 siswa per kelas.
3. Suasana kelas yang gerah dan suara kebisingan dari dalam dan luar kelas juga dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa.
4. Lingkungan yang kurang terawat karena kurangnya kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya.
5. Pada saat pembelajaran berlangsung, 30% dari 29 siswa kesulitan mempertahankan konsentrasi selama belajar.

C. Pembatasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti membatasi topik penelitian ini untuk menjadikan penelitian lebih terfokus dan terarah. Batasan penelitian ini adalah, subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas 1 hingga 3 di SDN Kebonmanis 01 Cilacap. Objek yang diteliti yaitu lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu dan menambah pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dasar tentang lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa SD. Pentingnya menciptakan sekolah ramah anak untuk mendukung perkembangan kemampuan siswa (Rahmadani & Malik, 2024).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membuat suasana belajar yang lebih nyaman dan aman agar siswa bisa fokus dengan baik dan berkembang secara maksimal (Afifah & Kunaenih, 2023).

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan kelas. Interaksi antara guru dan siswa yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif (Situmorang & Muhtaj, 2024).

c. Bagi Peneliti

Dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang hubungan antara lingkungan belajar yang ramah anak dan konsentrasi siswa selama belajar (Zulfiani & Zulaikhah, 2021).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lingkungan Belajar Ramah Anak

a. Lingkungan Belajar

1) Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Suryani & Milla (2023) Lingkungan belajar, yang juga sering disebut lingkungan pendidikan adalah tempat dimana kegiatan belajar berlangsung, dan kegiatan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkungan itu sendiri. Kemudian (Amrulloh et al., 2024) lingkungan belajar adalah tempat dimana setiap siswa merasa dihargai dan diterima dengan tulus, serta memiliki kesempatan untuk memahami materi dan mengikuti kegiatan secara aktif tanpa merasa takut atau ditinggalkan. Selain itu, (Murah & Rusmiatun, 2024) menyatakan bahwa lingkungan belajar terdiri dari semua hal yang ada disekitar seseorang yang dapat mempengaruhi cara belajarnya. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap cara seseorang belajar.

Harjali (2019) berpendapat, bahwa lingkungan belajar adalah tempat atau kondisi yang membentuk dan mempengaruhi cara seseorang mengalami perubahan dalam sikap dan cara berpikirnya. Sedangkan (Mukitasari et al., 2023) menyatakan lingkungan belajar adalah tempat yang mendukung proses pembelajaran, yang memungkinkan individu

untuk berpartisipasi aktif dan mengekspresikan ide atau kreativitas mereka. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, individu mengalami perubahan dalam perilakunya sebagai hasil dari apa yang mereka lakukan. Selain itu, (Setiawan & Mudjiran, 2022) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat di mana siswa belajar, dan terdiri dari dua bagian yaitu lingkungan fisik dan sosial yang saling melengkapi agar siswa dapat berpartisipasi dalam proses belajar dengan efektif.

Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat atau suasana dimana proses belajar mengajar terjadi dan berperan penting dalam membentuk perubahan sikap, perilaku, serta cara berpikir mereka. Lingkungan belajar ini sebagai tempat untuk mendukung mereka dalam mengikuti kegiatan-kegiatan positif.

2) Faktor-Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup semua hal diluar dan dalam diri seseorang yang mempengaruhi cara seseorang belajar. Faktor-faktor itu bisa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu (Murah & Rusmiatun, 2024):

a) Faktor Eksternal

(1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik dalam lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berupa benda nyata dan ada di sekitar siswa pada saat siswa tersebut sedang belajar. Sedangkan

menurut Harjali (2019) Lingkungan fisik adalah tempat di mana siswa dapat bergerak dan memiliki semua aspek yang diperlukan untuk menyegarkan pikiran mereka setelah proses pembelajaran yang menuntut perhatian penuh.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat diketahui bahwa lingkungan fisik mengacu pada aspek nyata di sekitar siswa yang berpotensi mempengaruhi proses belajar, dengan tujuan menciptakan kondisi yang mendukung efektivitas belajar. Lingkungan fisik terdiri dari ruang belajar, fasilitas belajar atau sarana dan prasarana, suasana lingkungan sekitar terkait keamanan dan kenyamanan.

Ruang belajar yang ideal haruslah memiliki ventilasi yang baik, pencahayaan yang cukup, suhu udara sejuk, bersih, rapi dan tata letak ruangan yang nyaman (Nasywa & Muthi, 2025). Sarana prasarana yang harus dimiliki yaitu perpustakaan, laboratorium, ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi yang sesuai untuk siswa, fasilitas seperti buku, alat tulis, dan komputer untuk mendukung proses belajar. Suasana lingkungan sekitar harus aman, bersih, nyaman serta tidak berisik. Dengan adanya kondisi lingkungan belajar seperti ini, dapat membantu siswa lebih

mudah berkonsentrasi dalam proses belajar (Vivin et al., 2026).

(2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dalam pendidikan merujuk pada orang-orang dan tempat di sekitar seseorang yang mempengaruhi cara belajarnya. Lingkungan sosial terdiri dari hubungan dengan guru, teman sebaya, dan keluarga. Guru adalah peranan penting dalam kehidupan siswa. Mereka bertugas memberikan bimbingan dan membuat lingkungan belajar aman serta menghibur, sehingga siswa merasa nyaman dengan proses belajar mereka (Andini et al., 2024).

Guru yang baik mempunyai beberapa karakteristik penting yang membantu membuat lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga siswa dapat memaksimalkan kemampuan belajarnya. Karakteristik yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan mengajar, kepribadian, dan ekspektasi guru terhadap siswa (Murah & Rusmiatun, 2024).

Teman sebaya juga memiliki peran penting, melalui interaksi dengan teman-teman, anak-anak belajar berinteraksi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik. Keluarga, merupakan faktor utama dalam mendukung

keberhasilan belajar siswa (Pakaya et al., 2021). Mereka dapat memberikan cinta, semangat, dan bimbingan yang dibutuhkan anak agar dapat tumbuh dan berkembang.

(3) Lingkungan Budaya

Lingkungan budaya yang menghargai pendidikan dapat mendorong seseorang untuk belajar, seperti budaya sekolah, peraturan sekolah, dan program akademik sekolah. Lingkungan budaya ini terdiri dari nilai-nilai dan norma yang baik, serta kebiasaan positif yang ada di lingkungan sekitar (Aripin et al., 2025). Nilai-nilai dan norma yang positif dapat membantu seseorang tumbuh menjadi pribadi yang baik.

b) Faktor Internal

Lingkungan belajar yang berasal dari individu sendiri yaitu lingkungan psikologis. Lingkungan psikologi dalam pendidikan berarti kondisi psikologis yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar. Lingkungan psikologis berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang baik sehingga hubungan di dalam kelas bersifat positif dan kondusif. Dalam hal ini, suasana kelas yang santai, bermakna, demokratis, adil, dan religius, yang memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi dan belajar (Harjali, 2019).

- (1) Karakteristik Individu, mencakup cara seseorang belajar, motivasi belajar, serta kemampuan berpikir mereka.

Cara belajar siswa yang beragam memerlukan strategi belajar yang berbeda pula. Lingkungan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Afifah & Kunaenih, 2023). Siswa dapat menjadi lebih rajin dalam belajar jika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan kemampuan kognitif yang baik, dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.

Karakteristik seseorang sangat krusial untuk proses belajar mengajar. Dengan memahami hal-hal seperti usia, jenis kelamin, cara belajar, serta latar belakang budaya seseorang, dapat membuat lingkungan belajar yang lebih baik dan nyaman (Murah & Rusmiatun, 2024).

- (2) Keadaan Emosional, meliputi perasaan senang, sedih, takut, dan termotivasi.

Keadaan emosional positif membantu siswa fokus pada proses belajar. Sebaliknya, keadaan emosi negatif cenderung menghambat kemampuan belajar secara efektif.

(3) Keadaan Fisik, mencakup kesehatan, rasa lelah, serta keadaan kenyamanan seseorang.

Kondisi kesehatan yang baik sangat penting untuk mendukung proses belajar secara efektif. Kelelahan atau ketidaknyamanan fisik dapat mengurangi kemampuan siswa dalam konsentrasi.

Siswa juga dapat mengalami kesulitan saat belajar karena kondisi fisik yang tidak nyaman, intimidasi oleh rekan sebaya, atau kurangnya dukungan dari guru (Wardani et al., 2024). Kemudian menurut Supriatmanto et al. (2021) lingkungan belajar mencakup lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial yang mencakup keluarga dan teman siswa di rumah. Sedangkan lingkungan non-sosial mencakup suasana belajar, kondisi ruang belajar serta fasilitas belajar.

Dengan mempertimbangkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar mencakup beberapa aspek seperti lingkungan fisik, sosial, budaya, dan psikologis. Lingkungan fisik yang mencakup ruang belajar, sarana dan prasarana serta kondisi yang ada disekitar siswa. Ada juga lingkungan sosial yang mencakup hubungan dengan guru dan teman di sekolah, serta dukungan dari keluarga. Lingkungan budaya mencakup norma dan kebiasaan positif serta lingkungan psikologis yang mencakup keadaan siswa.

b. Lingkungan Belajar Ramah Anak

1) Pengertian Lingkungan Belajar Ramah Anak

Sekolah ramah anak adalah usaha untuk memastikan bahwa hak dan perlindungan peserta didik terpenuhi selama mereka belajar di sekolah. Sekolah berupaya menjadi tempat yang bersih, aman, ramah, indah, inklusif, sehat, asri, dan nyaman (Dewi et al., 2021). Sekolah ramah anak berupaya memberikan akses yang sama dan kesempatan belajar yang setara, tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, kedudukan sosial, latar belakang budaya, atau agama (Perez & Labitad, 2025). Sekolah disebut "ramah anak" bila menjamin faktor perlindungan, kesehatan, serta keamanan anak (Situmorang & Muhtaj, 2024). Sebuah sekolah dikatakan ramah anak apabila menyediakan lingkungan yang nyaman, bersih, sehat, dan melindungi keselamatan anak-anak (Aripin et al., 2025). Tujuannya adalah mengurangi tingkat diskriminasi serta mendukung menciptakan proses belajar yang lebih nyaman bagi siswa.

Menurut UNICEF (Herminastiti, 2025) Lingkungan belajar yang ramah anak berarti ruang pendidikan yang aman, nyaman, inklusif, dan menghargai hak anak. Ini mencakup hal-hal fisik seperti peralatan bermain dan ruang kelas, namun juga hal-hal psikologis dan sosial seperti menciptakan suasana yang aman, dihormati, dan dicintai. Narsha et al. (2025) mengemukakan bahwa tempat belajar yang ramah anak adalah lingkungan di mana tercipta suasana aman, nyaman, dan mendukung

kesejahteraan siswa, bebas dari kekerasan, suasana belajar yang menyenangkan, serta fasilitas yang bersih dan memadai.

Sangat krusial bagi pendidikan untuk memiliki lingkungan belajar yang aman, yang mencakup segala sesuatu diluar diri anak, termasuk benda, kejadian, dan situasi sosial yang dapat mempengaruhi mereka. Lingkungan ini harus menjamin kesejahteraan siswa secara fisik, emosional, dan psikologis (Putri, 2024). Siswa sekolah dasar membutuhkan lingkungan belajar yang menunjang untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan dalam belajar.

Lingkungan belajar ramah anak bertujuan untuk membuat lingkungan yang aman, nyaman, dan bersahabat bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan diri mereka untuk hidup dalam lingkungan yang toleran, menghormati, dan bekerja sama untuk mencapai kemajuan dan semangat perdamaian tanpa kekerasan dan diskriminasi (Molzana & Fernandes, 2023). Selain itu, menurut Rahmadani & Malik (2024) bertujuan untuk memastikan hak-hak anak terpenuhi dan melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi, atau perlakuan tidak pantas selama anak berada di sekolah. Membuat lingkungan yang ramah dan menyenangkan untuk anak-anak agar melahirkan suasana belajar yang senang, aman, dan membuat setiap siswa merasa nyaman (Beridanissa et al., 2025).

Jadi lingkungan belajar ramah anak merupakan tempat belajar yang menjaga keamanan, kenyamanan, dan menghargai hak anak, baik

fisik psikis, maupun sosial. Lingkungan seperti ini membuat anak merasa terlindungi, dicintai, dan dihargai, sehingga anak bisa belajar dengan nyaman dan percaya diri, serta membentuk nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kerja sama untuk masa depan yang damai.

2) Komponen Sekolah Ramah Anak (SRA)

Komponen sekolah ramah anak terdiri dari (Afifah & Kunaenih, 2023):

- a) Kebijakan SRA, artinya membuat lingkungan yang nyaman, ramah, dan perhatian terhadap siswa, serta memperhatikan kebutuhan sosial, fisik, dan emosional mereka agar dapat berkembang secara pribadi dan akademis (Gani, 2025).
- b) Guru dan staf pendidikan memperhatikan hak-hak anak. Setidaknya ada dua orang pendidik atau staf pendidikan yang sudah mendapat pelatihan mengenai Konvensi Hak Anak (KHA) serta sekolah ramah anak (Pudyaningtyas et al., 2023).
- c) Proses belajar dilakukan dengan cara yang ramah anak dan menerapkan aturan tanpa kekerasan, dengan sekolah yang ramah anak diharapkan dapat membantu mewujudkan lingkungan belajar yang tentram, nyaman, produktif, dan sehat yang memungkinkan anak mengasah sepenuhnya keterampilan mereka (Mawaddah & Zaida, 2021).
- d) Fasilitas dan infrastruktur yang digunakan aman bagi anak dan mencegah terjadinya kecelakaan, untuk menjalankan program

sekolah ramah anak dengan baik, infrastruktur yang memadai sangatlah penting (Gani, 2025).

- e) Anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dengan cara melibatkan, mendengarkan, dan mempertimbangkan usulan dari siswa dalam menyusun serta melaksanakan aturan tata tertib di kelas (Asri et al., 2024).
- f) Orang tua, lembaga sosial, dunia usaha, pihak terkait lainnya, serta alumni ikut berpartisipasi. Partisipasi ini sangat penting dalam mencapai sekolah ramah anak dan dapat dilakukan melalui sarana atau kegiatan yang membantu mencapai sekolah ramah anak tersebut (Pudyaningtyas et al., 2023).

3) Prinsip-Prinsip Sekolah Ramah Anak

Adapun prinsip-prinsip yang menjadi dasar terciptanya sekolah ramah anak yaitu sebagai berikut (Dewi et al., 2021):

- a) Tidak ada diskriminasi, artinya setiap anak memiliki hak yang adil dan sama, tanpa dibedakan.
- b) Kepentingan utama anak, yaitu segala keputusan atau aturan yang ditetapkan harus benar-benar menguntungkan dan mendukung pertumbuhan anak.
- c) Kehidupan, kelangsungan hidup, dan perkembangan, artinya lingkungan sekolah harus menjaga harga diri anak dan menjamin pertumbuhan serta perkembangan setiap anak.

- d) Menghormati pendapat anak, yaitu setiap pendapat anak yang berkaitan dengan perkembangannya harus dihargai dan diperhatikan.
- e) Pengelolaan yang baik, artinya sekolah harus memastikan transparansi, tanggung jawab, partisipasi, dan penerapan hukum yang benar.

4) Karakteristik Sekolah Ramah Anak

Ciri-ciri sekolah ramah anak mengenai sikap terhadap siswa sebagai berikut (Sasmita & Wantini, 2023):

- a) Diperlakukan adil bagi semua siswa, cerdas dan lemah, kaya dan miskin, sehat atau cacat, anak pejabat atau anak pekerja, dan sebagainya.
- b) Perhatian dan kasih sayang terhadap siswa.
- c) Saling menghormati hak-hak anak antara pendidik dan siswa.
- d) Metode dan media pembelajaran yang beragam sehingga siswa senang belajar.
- e) Keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang meningkatkan kompetensi mereka.

5) Aspek-Aspek Lingkungan Belajar Ramah Anak

Menciptakan lingkungan belajar ramah anak bertujuan untuk memastikan kesejahteraan dan pertumbuhan sehat anak. Aspek lingkungan belajar ramah anak mencakup lingkungan fisik yang ramah serta lingkungan sosial yang ramah (Herminastiti, 2025).

a) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik ini terdiri dari aspek ruang belajar, fasilitas, sarana, dan kondisi lingkungan sekitar yang mendukung keamanan dan kenyamanan siswa seperti bersih, sehat serta ramah bagi anak-anak (Sabrifha & Nafisah, 2025). Untuk menciptakan lingkungan yang ramah, ruang kelas harus bersih, memiliki pencahayaan yang cukup, ketersediaan ventilasi udara. Fasilitas dan sarana juga harus mendukung pembelajaran, serta keadaan lingkungan sekitar yang tenang dan bebas dari kekerasan fisik (Herminastiti, 2025).

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah terdiri dari orang-orang atau individu yang mempengaruhi kita dalam proses belajar di sekolah, seperti guru, orang tua dan teman-teman sekelas yang membuat lingkungan belajar menjadi aman dan nyaman. Lingkungan sosial ramah anak ditandai dengan adanya interaksi yang harmonis antara guru, orang tua, dan siswa (Chu et al., 2024). Kemampuan sosial-emosional yang dikembangkan anak oleh orang tua di rumah akan menjadi dasar penting bagi mereka dalam beradaptasi di luar rumah, seperti berinteraksi dengan teman-teman sebaya dan lingkungan sekitar (Safitri et al., 2023).

6) Standar Sekolah Ramah Anak

Semua institusi pendidikan harus memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk diklasifikasikan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) atau lingkungan belajar yang ramah. Berikut ini adalah beberapa standarnya (Afifah & Kunaenih, 2023).

- a) Semua anak berhak atas hak asasi yang sama.
- b) Setiap anak mempunyai kebebasan untuk menyuarakan pemikiran, ide, gagasan, dan penemuan mereka dalam berbagai bidang. Metode pembelajaran harus dirancang dengan nyaman dan optimal untuk menunjang karakteristik siswa.
- c) Kondisi lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan nyaman. Adanya transparansi, kuntabilitas, kejelasan keterangan serta adanya penerapan hukum yang tegas.
- d) Terciptanya interaksi yang harmonis dan berkolaborasi antara tenaga pendidik, siswa, dan orang tua.
- e) Sekolah harus memiliki kemampuan untuk membuat rancangan kegiatan yang dapat membantu pertumbuhan karakter siswa menjadi lebih baik.
- f) Hak siswa harus menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindakan guru.

2. Konsentrasi Belajar Siswa

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut Mardiana et al. (2024) konsentrasi belajar adalah semangat yang memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar, tanpa terganggu oleh hal-hal lain, sehingga bisa fokus dan memahami apa yang diajarkan guru secara baik. Di sisi lain, (Amalia et al., 2022) menyatakan konsentrasi belajar adalah memusatkan pikiran pada satu topik dengan mengabaikan hal-hal selain topik tersebut. Sementara itu, (Supriatmanto et al., 2021) konsentrasi belajar ialah kondisi di mana seseorang fokus pada materi pelajaran dan proses pembelajarannya sendiri.

Konsentrasi belajar siswa tergantung pada potensi otak setiap siswa untuk fokus pada materi yang dipelajari (Riinawati, 2021). Konsentrasi adalah hal mutlak yang harus dimiliki semua siswa, karena ini memungkinkan mereka untuk fokus dan memahami materi dengan mengabaikan hal-hal yang tidak terkait (Kartini & Sa'adah, 2022). Siswa harus memahami materi yang guru berikan dengan baik agar kegiatan belajar dan informasi mengingat berjalan dengan baik (Itsar et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan beberapa gagasan di atas, dapat dirangkum bahwa konsentrasi belajar merupakan keterampilan siswa untuk memusatkan perhatian dan pikiran mereka pada materi pelajaran sepanjang proses pembelajaran dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak terkait. Konsentrasi belajar merupakan hal yang penting dalam

setiap kegiatan pembelajaran. Dengan fokus penuh, siswa dapat memahami materi yang diajarkan secara lebih baik.

b. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Menurut Riinawati (2020) ciri-ciri siswa yang mampu konsentrasi saat belajar antara lain:

- 1) Perilaku Kognitif, adalah perilaku yang berkaitan dengan masalah pengetahuan, informasi, dan kemampuan intelektual.
- 2) Perilaku Afektif, adalah perilaku yang mencerminkan sikap dan perasaan individu.
- 3) Perilaku Psikomotor, dilihat dari adanya tindakan fisik yang sesuai dengan instruksi guru, serta komunikasi nonverbal seperti raut wajah dan bahasa tubuh yang signifikan.
- 4) Perilaku Berbahasa, siswa yang mampu berkonsentrasi dapat menunjukkan adanya kegiatan berbahasa yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Konsentrasi memiliki dampak signifikan dalam pencapaian belajar, jika seseorang mengalami masalah untuk berkonsentrasi, proses belajarnya akan terganggu. Menurut Winata (2021) menyebutkan seseorang sulit berkonsentrasi dilihat berdasarkan ciri-ciri berikut.

- 1) Sering merasa bosan terhadap sesuatu hal.
- 2) Suka berpindah-pindah tempat.
- 3) Tidak mendengarkan ketika diajak berbicara.
- 4) Berbicara topik pembicaraan.

- 5) Sering berbicara terus-menerus.
 - 6) Mengganggu teman-temannya.
- c. Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar

Ada beberapa aspek konsentrasi belajar menurut (Sya'bani et al., 2024), yaitu:

- 1) Memusatkan pikiran atau fokus, suatu kemampuan untuk tetap fokus pada materi pembelajaran meskipun ada gangguan disekitarnya, sehingga perhatiannya tidak teralihkan.
- 2) Perhatian, meliputi kemampuan untuk memberikan perhatian yang penuh selama proses belajar, menunjukkan sikap hormat dengan mendengarkan dengan baik ketika orang lain berbicara, serta menjaga daya ingat agar tidak mudah lupa. Hal ini membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi secara optimal, serta menjaga suasana belajar yang teratur dan lancar.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan, meliputi kemampuan untuk mengikuti arahan guru, tekun dalam menyelesaikan tugas, serta bisa mengatur waktu dan kegiatan sendiri agar mencapai hasil belajar yang terbaik sesuai rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan ketaatan dan tanggung jawab siswa dalam belajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal dan hemat waktu.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Amalia et al. (2022) konsentrasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor internal, yang berasal dari diri siswa seperti kesehatan jasmani dan rohani. Sedangkan, faktor eksternal berasal dari lingkungan dan interaksi antar siswa seperti ruang kelas yang kurang rapi, suasana yang bising, bau, penerangan, serta keadaan orang-orang yang ada disekitar.

Sementara itu, (Abubakar, 2024) mengemukakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

1) Faktor Internal

a) Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan siswa, seperti pola makan, berolahraga, dan tidur yang cukup, sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkonsentrasi saat belajar. Ada perbedaan yang jelas dalam kemampuan konsentrasi siswa. Saat kondisi kesehatan mereka baik, mereka lebih mudah fokus dan memahami materi pelajaran. Namun, ketika kondisi kesehatan buruk, kemampuan konsentrasi mereka menurun, sehingga sulit memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, penting untuk memperhatikan gaya hidup sehat siswa, seperti pola makan dan kesehatan mental, agar kualitas belajarnya meningkat.

b) Minat Belajar

Siswa yang minat belajar bisa lebih fokus dan aktif dalam belajar, sedangkan siswa yang kurang tertarik dalam belajar akan kesulitan untuk berkonsentrasi. Oleh karena itu, diperlukan usaha mewujudkan suasana belajar yang nyaman agar minat belajar mereka bisa meningkat.

c) Motivasi Belajar

Motivasi adalah hal penting yang bisa membantu siswa lebih berkonsentrasi. Jika siswa mempunyai dedikasi tinggi, baik dari individu sendiri ataupun dari sekitarnya, mereka akan lebih mudah fokus, tertarik, dan berusaha keras dalam belajar. Agar motivasi bisa meningkat, bisa diberikan pujian atau hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan. Memberikan motivasi yang tepat serta mewujudkan kondisi belajar yang nyaman dan mendukung, siswa dapat lebih fokus dan bersemangat saat belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Kondisi Lingkungan

Lingkungan fisik dan sosial mempengaruhi cara siswa fokus dalam belajar. Jika lingkungan fisiknya nyaman dan tidak terganggu, serta lingkungan sosialnya baik, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi. Sebaliknya, jika lingkungan terlalu bising atau ada gangguan, konsentrasi belajar mereka bisa terganggu. Dengan membangun lingkungan belajar yang tepat, siswa dapat

lebih fokus, mencapai tingkat konsentrasi yang baik, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

b) Perlengkapan Belajar

Kualitas dan kelengkapan alat belajar sangat mempengaruhi fokus siswa. Perlengkapan yang layak, seperti meja yang nyaman, kursi yang mendukung, serta alat tulis yang lengkap, dapat meningkatkan fokus dan kenyamanan siswa saat belajar.

Sebagian besar, kesuksesan siswa dalam berkonsentrasi bergantung pada diri seseorang sendiri. Bahkan saat berada di tempat yang paling cocok sekalipun, fokus siswa dapat berpaling ke hal lain. Menurut Kartini & Sa'adah (2022) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan siswa menjadi tidak fokus belajar, antara lain:

- a) Kurangnya motivasi intrinsik, motivasi yang muncul dari dalam diri siswa merupakan dorongan utama dalam proses belajar. Beberapa siswa mampu meraih prestasi ketika mendapatkan rangsangan eksternal, seperti janji memperoleh hadiah menarik dari orang tua jika berhasil mendapatkan nilai baik. Namun, orang tua perlu berhati-hati saat memberikan insentif berupa hadiah agar siswa tidak menjadi tergantung dan hanya termotivasi oleh hadiah semata.
- b) Lingkungan belajar yang tidak mendukung, suasana yang bising dan ramai dapat mengganggu fokus siswa yang membutuhkan

ketenangan untuk belajar. Situasi ini menjadi lebih rumit jika dalam satu kelas terdapat perbedaan gaya belajar antar siswa. Misalnya, ada siswa yang lebih efektif belajar sambil mendengarkan musik keras, sementara siswa lain justru membutuhkan suasana yang sunyi dan tenang agar dapat berkonsentrasi.

- c) Kesehatan siswa, kondisi ini sangat mempengaruhi konsentrasi belajarnya. Jika siswa terlihat kurang semangat dan fokus dalam belajar, bisa jadi sedang mengalami masalah kesehatan yang mempengaruhi konsentrasi belajarnya.
- d) Rasa jenuh, tugas-tugas dan materi pelajaran yang harus dikuasai siswa sangat banyak sehingga siswa seringkali merasa jenuh. Maka dari itu, beri siswa waktu untuk istirahat agar dapat menenangkan pikirannya.

Menurut Itsar et al. (2023) faktor penghambat konsentrasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Suasana belajar dimana ada teman sebaya yang ribut dan mengajak diskusi saat belajar.
- b) Rendahnya motivasi belajar siswa.
- c) Penerangan di kelas yang kurang memadai.
- d) Ruang kelas tidak teratur.
- e) Desain lantai yang terbatas.
- f) Pencahayaan yang terbatas.

g) Aksesoris ruangan yang mencolok yang dapat mempengaruhi perhatian dan menyebabkan ketidaknyamanan saat belajar.

e. Dampak Konsentrasi Belajar

Menurut Anggeriani & Ain (2024) ada beberapa dampak yang diakibatkan oleh kurangnya konsentrasi pada siswa, antara lain:

- 1) Motivasi belajar siswa rendah, mengakibatkan siswa tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Memberikan motivasi belajar kepada siswa sangat penting agar mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi ini bukan hanya diberikan oleh guru, tetapi juga perlu diberikan oleh orang tua.
- 2) Siswa terlihat pasif dalam pembelajaran, siswa yang susah fokus cenderung lebih diam saat belajar.
- 3) Kemampuan intelegensi siswa yang rendah, ketika siswa kesulitan dalam berkonsentrasi, hal ini akan mempengaruhi kemampuan dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Kajian yang dijalankan oleh (Zulfiani & Zulaikhah, 2021) dengan judul “Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Tingkat Konsentrasi Siswa”.

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara keadaan lingkungan dan tingkat fokus belajar siswa dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional dan mendapatkan hasil adanya korelasi yang penting dengan kategori positif. Semakin mendukung kondisi lingkungan maka tingkat konsentrasinya semakin baik juga. Penelitian ini dilakukan di MI

Miftahul Akhlaqiyah Semarang dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, yaitu 56 siswa yang terdiri dari kelas III A dan III B. Pada penelitian ini, ada hubungan *asosiatif interaktif* di mana masing-masing variabel saling mempengaruhi.

Persamaan dalam penelitian terletak pada metode yaitu kuantitatif korelasi dan mengkaji korelasi antara lingkungan belajar dan konsentrasi belajar siswa pada tingkat sekolah dasar. Perbedaan penelitian tersebut meneliti variabel lingkungan belajar secara umum, sedangkan penelitian ini meneliti lingkungan belajar bersifat ramah anak. Kebaruan dan keunggulan dalam penelitian ini yaitu menekankan konsep lingkungan belajar ramah anak yang terdiri dari aspek fisik dan sosial untuk mendukung kenyamanan siswa dalam belajarnya, sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek fisik saja.

2. Kajian yang dijalankan oleh (Tambunan et al., 2020) dengan judul “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif”.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi konsentrasi belajar siswa secara positif dan signifikan. Koefisien determinasi sebesar 24.561% menunjukkan tingkat pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar. Penelitian ini menerapkan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini ialah siswa program DPIB kelas XI SMKN 6 Kota Bekasi dengan jumlah responden 56 siswa.

Persamaan dalam penelitian terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif korelasi, variabel yang ditelaah yaitu lingkungan belajar dan konsentrasi belajar siswa. Perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada subjeknya, pada penelitian tersebut melibatkan siswa kelas XI di SMK, sedangkan penelitian ini melibatkan siswa sekolah dasar. Kebaruan dan keunggulan pada penelitian ini yaitu menambahkan konsep ramah anak yang terdiri dari aspek fisik dan sosial, kemudian dilakukan di sekolah dasar dengan responden yang lebih banyak berjumlah 134 siswa.

3. Kajian yang dijalankan oleh (Ramadhan et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi”.

Ditemukan bahwa lingkungan belajar di sekolah mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kemampuan siswa dalam fokus belajar. Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan desain *expost-facto* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi, dengan total sampel sebanyak 129 orang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat fokus belajar siswa mencapai 74.93%, yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan kondisi lingkungan belajar di sekolah mencapai 75.70%, juga dalam kategori baik. Dari uji statistik, ditemukan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi fokus belajar siswa sebesar 46.9%, termasuk dalam kategori cukup kuat, dengan nilai signifikansi di bawah 0.05. Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima.

Persamaan dalam penelitian terletak pada topik penelitian yaitu lingkungan belajar dan konsentrasi belajar siswa, menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitiannya yaitu pada penelitian tersebut dilakukan di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini fokus pada tingkat sekolah dasar. Kebaruan dan keunggulan penelitian ini yaitu menekankan konsep lingkungan belajar ramah anak yang terdiri dari aspek fisik dan sosial untuk mendukung perkembangan konsentrasi siswa melalui suasana yang aman dan nyaman, fokus pada tingkat sekolah dasar yang memiliki karakteristik berbeda dengan SMP.

4. Kajian yang dijalankan oleh (Herminastiti, 2025) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Ramah Anak terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di PAUD RA Al Marzuqiyah Ciracas Jak-tim”.

Ditemukan bahwa lingkungan belajar yang ramah anak secara simultan berdampak signifikan terhadap perkembangan emosional anak usia dini, dengan koefisien determinasi R sebesar 0.651. Secara parsial, dukungan emosional dari pendidik memiliki pengaruh paling dominan (sig. 0.002), diikuti oleh partisipasi anak (sig. 0.023) dan lingkungan sosial positif (sig. 0.005), sedangkan keamanan fisik dan inklusivitas tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menekankan peran hubungan afektif guru-anak dan pembelajaran partisipatif dalam mendukung regulasi emosi, empati, dan interaksi sosial anak.

Persamaan dalam penelitian terletak pada variabel yaitu meneliti lingkungan belajar ramah anak. Perbedaan penelitiannya yaitu pada

penelitian tersebut fokus pada anak usia dini di PAUD, sedangkan penelitian ini fokus pada tingkat sekolah dasar dan variabel dependennya adalah konsentrasi belajar. Penelitian ini memiliki kebaruan dan keunggulan dengan menerapkan konsep lingkungan belajar ramah anak dari PAUD ke sekolah dasar dan menghubungkannya dengan konsentrasi belajar siswa. Dengan ini dapat dijadikan dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk mengoptimalkan konsentrasi belajar siswa.

5. Kajian yang dijalankan oleh (Aripin et al., 2025) dengan judul “Implementasi Lingkungan Ramah Anak Di SD IT Raissalam: Studi Observasi Fasilitas dan Kebiasaan Sekolah”.

Ditemukan bahwa lingkungan belajar ramah anak tercipta melalui tersedianya fasilitas fisik yang lengkap, bersih, dan nyaman. Kebersihan dan kenyamanan ruang belajar dapat mendukung kenyamanan siswa saat belajar. Selain itu, kebiasaan harian yang positif juga mendukung dalam pembentukan karakter siswa. Lingkungan belajar ramah anak bukan hanya mendukung kenyamanan fisik, namun juga psikologis dan karakter siswa.

Persamaan dalam penelitian yaitu meneliti mengenai lingkungan ramah anak sebagai tempat yang aman, nyaman dan bersih dalam menunjang proses belajar, selain itu tempat penelitiannya di sekolah dasar. Perbedaan penelitiannya yaitu pada metode, penelitian tersebut mengaplikasikan penelitian kualitatif deskriptif dengan observasi langsung di lapangan sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi. Penelitian ini memiliki kebaruan dan keunggulan yaitu mengukur seberapa besar

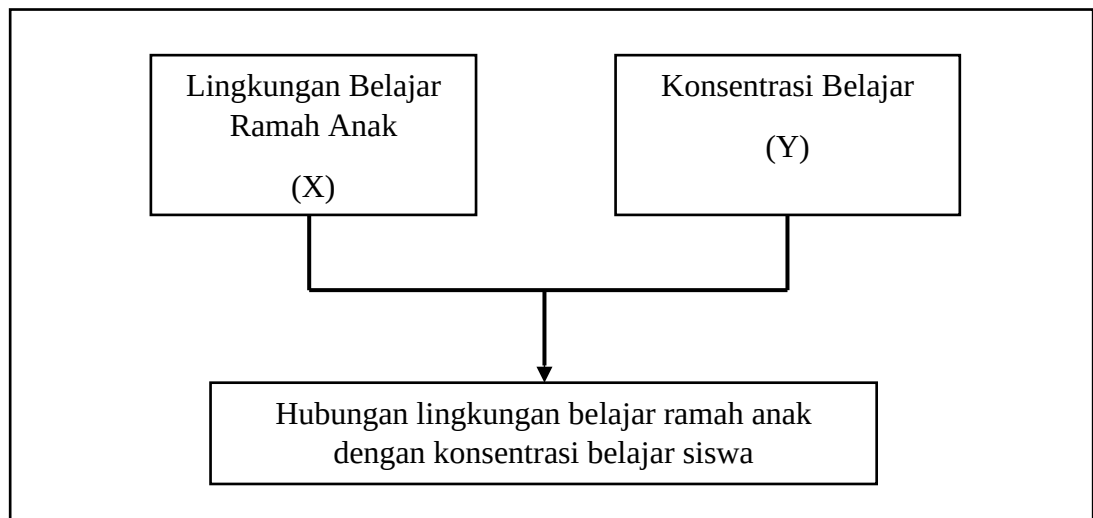
hubungannya dengan konsentrasi belajar dibandingkan penelitian tersebut yang lebih fokus pada deskripsi implementasi.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran, banyak siswa yang masih menghadapi masalah dalam berkonsentrasi. Konsentrasi belajar adalah kemampuan dalam memusatkan pikiran pada materi pelajaran. Salah satu komponen yang mempengaruhi konsentrasi belajar ialah lingkungan belajar yang ramah anak. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, menghargai hak siswa dapat memaksimalkan konsentrasi siswa dalam belajar.

Lingkungan belajar ramah anak mencakup aspek fisik dan sosial. Aspek fisik seperti ruang belajar, fasilitas belajar, dan kondisi lingkungan sekitar yang aman serta nyaman. Sedangkan aspek sosial seperti hubungan dan dukungan dari guru, teman, serta orang tua. Lingkungan yang ramah anak dapat menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan senang dalam belajar. Keadaan lingkungan belajar sangat memengaruhi kemudahan proses belajar. Jadi, jika lingkungan belajarnya dalam kondisi yang aman dan nyaman, maka memudahkan siswa untuk fokus dan mempertahankan konsentrasinya dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diduga bahwa lingkungan belajar ramah anak memiliki korelasi dengan konsentrasi belajar siswa. Berikut adalah bagan dari kerangka berpikir.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₀: tidak terdapat hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01.

H₁: terdapat hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2023) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*. Metode ini digunakan untuk mengkaji kelompok populasi atau sampel terpilih, data dikumpulkan menggunakan alat penelitian yang telah disiapkan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Muhajirin et al., 2024). Teknik mengumpulkan datanya diimplementasikan melalui pengamatan, wawancara, atau kuesioner dengan tingkat kedalaman yang terbatas. Hasil penelitian biasanya digunakan untuk menggeneralisasi ke kondisi yang lebih luas (Juliana et al., 2026).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Menurut Rukminingsih et al. (2020), penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif memandang hubungan antar variabel dalam hal sebab dan akibat, yaitu kausal. Oleh karena itu, dalam penelitiannya terdapat variabel yang berperan sebagai penyebab dan variabel yang menjadi hasil. Selanjutnya, mereka mengeksplorasi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel hasil (dependen). Dalam studi ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada

hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01 Cilacap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian berada di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap yang beralamat di Jalan Setiabudi No.38, Kebonmanis, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53231. Adapun waktu pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan									
		2025				2026					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyerahan judul										
2	Penyusunan proposal penelitian										
3	Seminar proposal										
4	Pengurusan validasi instrumen dan perizinan penelitian										
5	Penelitian dan pengumpulan data										
6	Mengolah dan analisis data										
7	Penyusunan hasil penelitian										
8	Pelaksanaan ujian skripsi dan revisi										

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023) populasi adalah ruang lingkup generalisasi yang mencakup subjek atau objek tertentu dengan jumlah dan ciri yang spesifik, yang dipilih peneliti untuk dianalisis agar dapat dibuat

kesimpulannya. Populasi adalah yang mengacu pada semua subjek dan objek yang akan menjadi target penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi yang akan diteliti mencakup siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri Kebonmanis 01 yaitu sebanyak 203 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2023) sampel adalah bagian populasi yang mewakili jumlah dan ciri-ciri dari populasi. Jika anggota jumlah populasi terlalu luas dan peneliti tidak bisa menguasai semua hal dalam populasi tersebut, misalnya karena kendala anggaran, sumber daya, atau waktu, maka peneliti bisa mengambil sampel dari populasi. Untuk menghitung besar sampel, menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sebesar 5%

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 203 siswa, maka menggunakan rumus diatas dalam menghitung jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(0.05)^2}$$

$$n = \frac{203}{1 + 203(0.0025)}$$

$$n = \frac{203}{1 + 0.5075}$$

$$n = \frac{203}{1.5075}$$

$$n = 134.66$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel yang menjadi responden sebesar 134.66 dan dibulatkan menjadi 135 responden dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pemilihan sampel yang dipakai yaitu menggunakan *random sampling*. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) teknik *random sampling* ialah cara memilih sampel secara acak atau tanpa memihak. Pada teknik ini, setiap individu dalam populasi baik masing-masing atau secara bersama-sama memiliki kesempatan yang sama untuk ditetapkan menjadi bagian dari sampel.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah sampel
1.	I A	28	$\frac{28}{203} \times 135 = 18.62$	19
2.	I B	28	$\frac{28}{203} \times 135 = 18.62$	19
3.	II A	29	$\frac{29}{203} \times 135 = 19.28$	19
4.	II B	29	$\frac{29}{203} \times 135 = 19.28$	19
5.	II C	29	$\frac{29}{203} \times 135 = 19.28$	19
6.	III A	29	$\frac{30}{203} \times 135 = 19.95$	20
7.	III B	30	$\frac{30}{203} \times 135 = 19.95$	20

D. Desain Penelitian

Penelitian dirancang secara kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman terkait bagaimana dua variabel berhubungan satu sama lain. Pada penelitian ini, terdiri dari dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independent* (X) lingkungan belajar ramah anak dan variabel *dependent* (Y) konsentrasi belajar siswa. Jadi, berdasarkan permasalahan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi untuk menemukan apakah ada hubungan antara lingkungan belajar yang ramah anak dan konsentrasi belajar siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang mewakili sifat, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, atau tindakan yang memiliki berbagai bentuk atau tingkatan, yang ditentukan peneliti untuk dikaji dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau *independent* merupakan variabel dalam penelitian yang berperan mempengaruhi variabel lain yang sedang diteliti, yakni variabel terikat. Variabel bebas atau *independent* disimbolkan dengan huruf X, yang sering disebut variabel X. Pada studi ini, hanya terdapat satu variabel yaitu “Lingkungan Belajar Ramah Anak”.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel terikat atau *dependent* disimbolkan dengan huruf Y dan biasa disebut variabel Y. Pada studi ini, variabel Y nya yaitu “Konsentrasi Belajar”.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Observasi sebagai teknik mengumpulkan data memiliki ciri-ciri yang spesifik dibanding teknik lainnya. Observasi dilakukan terhadap orang dan berbagai objek alam lainnya (Sugiyono, 2023). Observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai lingkungan belajar dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat penelitian yaitu dengan mengamati langsung di tempat penelitian untuk melihat apa yang terjadi di lapangan. Teknik observasi penelitian ini yaitu observasi non-partisipan, yaitu cara peneliti tidak ikut campur dan hanya berperan sebagai pengamat yang independen.

b) Wawancara

Wawancara dilaksanakan sebagai cara mengumpulkan data jika peneliti ingin menjalankan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diselidiki, atau ingin mengetahui lebih banyak

tentang apa yang diungkapkan oleh responden, serta ketika jumlah responden yang ditemui sedikit atau kecil (Sugiyono, 2023). Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri Kebonmanis 01 sebagai objek wawancara.

c) Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah metode mengumpulkan data yang memberikan sejumlah persoalan atau keterangan tertulis kepada orang yang ditanya untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuesioner adalah metode yang tepat jika peneliti sudah memahami variabel yang akan diuji dan memahami apa yang diinginkan dari orang yang menjawab.

Pada pengumpulan data ini, kuesioner disebarkan kepada siswa di SD Negeri Kebonmanis 01 kelas I sampai III yang terdiri dari soal-soal berupa pernyataan yang mencakup setiap variabel, yaitu terkait lingkungan belajar ramah anak di sekolah serta tingkat konsentrasi belajar siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur kejadian alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2023). Secara khusus, semua kejadian tersebut disebut variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini memanfaatkan kuesioner. Kuesioner berisi sejumlah item pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab responden. Instrumen dalam studi ini terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner lingkungan belajar ramah anak dan kuesioner konsentrasi belajar siswa.

Instrumen diukur memakai model skala likert. Skala Likert dimanfaatkan untuk menganalisis perilaku, opini, dan sudut pandang individu atau sekelompok terkait variabel. Ada 4 opsi jawaban yang tersedia dalam skala, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Hal ini dirancang untuk mencegah jawaban tengah dan memastikan jawaban responden jelas. Setiap jawaban diberi nilai, lalu dikelompokkan berdasarkan pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif).

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Nilai	
		Item Favorable (+)	Item Unfavorable (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk variabel lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar Ramah Anak

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Lingkungan Belajar Ramah Anak (Murah & Rusmiatun, 2024).	Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Fisik	Ruang belajar	1	3	2
		Fasilitas belajar	4,5	6,7	4
	Lingkungan Sosial yang Positif	Kondisi lingkungan sekitar	8	9,10	3
		Hubungan dengan Guru di Sekolah	11	13,14	3

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
		Hubungan dengan Siswa di Sekolah	15,16	17	3
		Dukungan orang tua	19	20	2
Jumlah					17

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Konsentrasi Belajar (Sya'bani et al., 2024).	Fokus	Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2	3,4	4
		Tidak mudah terusik oleh kegaduhan	-	6	1
	Perhatian	Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	7	9	2
		Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	-	11	1
		Tidak pelupa	12,13	14	3
	Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Tujuan	Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	15	16	2
		Rajin dalam mengerjakan tugas	18	19	2
		Mampu mengatur tugas dan kegiatannya	20	21	2
	Jumlah				

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023) alat ukur yang valid artinya alat yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data tersebut mampu mengukur apa yang perlu diukur. Valid artinya alat ukur itu dapat dipergunakan untuk menguji sesuatu yang benar-benar perlu diuji. Setiap item pernyataan disebut valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0.235) dari N 68 pada nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Dalam studi ini, untuk mengukur validitas item kuesioner memanfaatkan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan berbantu *software SPSS for window 23*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validasi

N = Jumlah subjek

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validasi

Kuesioner Item Lingkungan Belajar Ramah Anak

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
1	0.307	0.235	0.05	Valid
2	0.147	0.235	0.05	Tidak Valid
3	0.321	0.235	0.05	Valid
4	0.254	0.235	0.05	Valid
5	0.399	0.235	0.05	Valid
6	0.422	0.235	0.05	Valid
7	0.498	0.235	0.05	Valid
8	0.300	0.235	0.05	Valid
9	0.720	0.235	0.05	Valid
10	0.724	0.235	0.05	Valid
11	0.252	0.235	0.05	Valid
12	0.182	0.235	0.05	Tidak Valid
13	0.410	0.235	0.05	Valid
14	0.265	0.235	0.05	Valid
15	0.338	0.235	0.05	Valid
16	0.286	0.235	0.05	Valid
17	0.424	0.235	0.05	Valid
18	0.076	0.235	0.05	Tidak Valid
19	0.314	0.235	0.05	Valid
20	0.445	0.235	0.05	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, ditemukan 3 butir item pernyataan tidak valid dari 20 item pada variabel lingkungan belajar ramah anak yang disebar kepada 68 responden.

Kuesioner Item Konsentrasi Belajar

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
1	0.380	0.235	0.05	Valid
2	0.382	0.235	0.05	Valid
3	0.522	0.235	0.05	Valid
4	0.514	0.235	0.05	Valid
5	0.143	0.235	0.05	Tidak Valid
6	0.416	0.235	0.05	Valid
7	0.481	0.235	0.05	Valid

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
8	0.211	0.235	0.05	Tidak Valid
9	0.613	0.235	0.05	Valid
10	0.222	0.235	0.05	Tidak Valid
11	0.687	0.235	0.05	Valid
12	0.316	0.235	0.05	Valid
13	0.341	0.235	0.05	Valid
14	0.454	0.235	0.05	Valid
15	0.348	0.235	0.05	Valid
16	0.556	0.235	0.05	Valid
17	0.229	0.235	0.05	Tidak Valid
18	0.317	0.235	0.05	Valid
19	0.409	0.235	0.05	Valid
20	0.250	0.235	0.05	Valid
21	0.442	0.235	0.05	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas, ditemukan 4 butir item pernyataan tidak valid dari 21 item pada variabel konsentrasi belajar yang disebar kepada 68 responden.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabilitas adalah alat yang saat diaplikasikan berulang kali untuk menghitung benda yang sama, hasilnya akan identik. Menurut Sugiyono (2023) reliabilitas instrumen bisa diuji secara eksternal atau internal. Secara eksternal, pengujian bisa diukur dengan metode *test-retest* (*stability*), *equivalent* (untuk mengecek kesamaan hasil), atau kombinasi kedua metode tersebut. Secara internal, reliabilitas instrumen bisa diukur dengan konsistensi setiap item soal yang terdapat dalam alat ukur menggunakan teknik khusus.

Pengujian alat ukur memanfaatkan *Alpha Cronbach* (α). Alat ukur tersebut dianggap reliabel jika nilai $\alpha > 0.7$. Rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah instrumen pernyataan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian tiap instrumen

s_i^2 = Varian tiap instrumen

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.683	17

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar Ramah Anak

Berdasarkan hasil uji reliabilitas item variabel lingkungan belajar ramah anak menunjukkan tingkat reliabilitas berjumlah 0.708 dengan nilai α (*alpha*) sebesar 0.7 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur yang dipergunakan tersebut reliabel.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.776	17

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Hasil uji reliabilitas item variabel konsentrasi belajar menunjukkan tingkat reliabilitas berjumlah 0.755 dengan nilai α (*alpha*) 0.7, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa alat ukur yang dipergunakan tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diterapkan setelah data dari seluruh responden atau sumber informasi lainnya telah terakumulasi. Menurut Sugiyono (2023) analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, mengisi tabel berdasarkan variabel tersebut, menampilkan data untuk setiap variabel yang dikaji, menemukan solusi untuk masalah yang diteliti, dan menguji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diakumulasi tanpa berarti membuat kesimpulan umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2023). Tujuan dari analisis statistik adalah untuk menunjukkan hasil dalam pengukuran data statistik yang disajikan, seperti arah perubahan data, persentase, persentil, nilai terkecil, nilai terbesar, histogram, atau piktogram (Tahir et al., 2024).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi memiliki bentuk distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan berbantuan

software SPSS for window 23. Model yang terbaik adalah ketika data berdistribusi normal atau mendekati normal. Data dapat dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi > 0.05 .

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dirancang untuk menentukan apakah variabel yang diperiksa mempunyai korelasi linier atau tidak. Korelasi antara variabel (X) dan (Y) linier jika nilai probabilitas > 0.05 , sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka korelasi antara variabel (X) dan (Y) tidak linier. Penelitian ini melakukan uji linearitas dengan bantuan *software SPSS for window 23*.

4. Uji Hipotesis

Uji selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui arti korelasi antara variabel X dengan Y. Menurut Sugiyono (2023) jika menguji hubungan dengan data yang berbentuk interval, maka menggunakan *Pearson Product Moment* mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain. Berikut rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (r) antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah

SD Negeri Kebonmanis 01 merupakan satuan pendidikan dasar berstatus Sekolah Negeri. Sekolah ini terletak di Jalan Setiabudi, Kel. Kebonmanis, Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah. Sekolah ini secara resmi terdaftar dalam sistem pendidikan nasional dengan nomor PSN 20301185.

SD Negeri Kebonmanis 01 merupakan satuan pendidikan dasar yang unggul di wilayahnya. Hal ini karena lokasinya yang strategis berada di kota dan berakreditasi A (unggul). Sekolah ini berkomitmen untuk membentuk generasi berkarakter, cerdas, kreatif, dan berprestasi, serta kegiatan belajar mengajarnya diadakan pada pagi dan siang hari. Saat ini SD Negeri Kebonmanis 01 dikepalai oleh Ibu Warijem, S.Pd. Adapun Visi dan Misi SD Negeri Kebonmanis 01 yaitu:

a. Visi

Membentuk insan cerdas yang beriman dan bertaqwa serta memiliki nilai-nilai profil pelajar pancasila, berkualitas, unggul dalam keberhasilan, santun dalam perbuatan, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan siswa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (TYME) membentuk manusia cerdas berkualitas, unggul dalam keberhasilan, santun dalam perbuatan dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Menumbuhkembangkan semangat untuk kegiatan belajar mengajar di antara siswa sekolah.
- 3) Melakukan pembelajaran yang kompeten serta bimbingan secara aktif sehingga siswa dapat meraih prestasi yang optimal.
- 4) Memotivasi dan membimbing siswa untuk berkompetisi dalam meraih keberhasilan.
- 5) Membiasakan perilaku dan ucapan yang santun.
- 6) Menumbuhkan dan mematuhi dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- 7) Menanamkan jiwa kepedulian terhadap lingkungan.
- 8) Membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

2. Sejarah Sekolah

SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap Utara didirikan pada tahun 1967 dan pada awalnya berada di kawasan Kelurahan Kebonmanis, Kecamatan Cilacap Utara. Gedung sekolah ini sebelumnya merupakan SD Gumilir 03 yang terletak satu kompleks dengan SMA PGRI Cilacap.

Pada tahun 1997, setelah adanya pemekaran wilayah dan Kebonmanis ditetapkan sebagai kelurahan tersendiri di Kecamatan Cilacap

Utara, SD Gumilir 03 resmi berganti nama menjadi SD Negeri Kebonmanis 01. Pada periode yang sama, SMA PGRI Cilacap berpindah ke lokasi baru sehingga area kompleks tersebut sepenuhnya ditempati oleh SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap Utara.

Sejak awal berdirinya, sekolah ini berangkat dari komitmen pemerintah bersama masyarakat untuk menyediakan pemerataan layanan pendidikan. Berkat dedikasi dan semangat para pendidik, SDN Kebonmanis 01 terus menunjukkan perkembangan yang konsisten dari waktu ke waktu, baik dalam peningkatan jumlah siswa, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pencapaian berbagai prestasi.

Sejalan dengan perkembangan zaman, SDN Kebonmanis 01 Cilacap Utara tidak hanya mengutamakan pada penguasaan materi dasar, namun juga berupaya membentuk keahlian, sikap, dan karakter peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa mendatang. Melalui pembaruan dalam metode pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, serta kolaborasi yang kuat dengan wali murid dan masyarakat, sekolah ini mampu meneguhkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif.

Dengan motto “Gemas One Jaya-Generasi Emas SDN Kebonmanis 01 Jaya”, sekolah ini berkomitmen untuk mencetak generasi penerus yang cerdas, beriman, dan bertakwa, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Sekolah juga bertekad menghasilkan peserta didik yang

berkualitas, berprestasi, berperilaku santun, berbudi pekerti luhur, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

3. Daftar Guru

Berikut ini adalah daftar nama dan Nomor Induk Pegawai (NIP) tenaga pendidik yang bekerja di SDN Kebonmanis 01.

Tabel 4. 1 Daftar Guru

No	Nama	NIP
1.	Warijem, S.Pd	19700505 199703 2 006
2.	Rini Puspita Ningrum, S.Pd.SD	19871007 202221 2 004
3.	Sri Winarti, S.Pd	19831130 202321 2 008
4.	Tusy Tamami Hudha, S.Pd	19990827 202521 2 061
5.	Pramitha Ayu Safitri	-
6.	Dra. Sri Mulyaningsih	19670625 202221 2 003
7.	Wendi Neviasari, S.Pd	19901110 202521 2 147
8.	Menik Praptiwi, S.Pd	19711210 201406 2 004
9.	Kartikawati, S.Pd	19830904 202221 2 018
10.	Firli Stevani	-
11.	Ida Suryaningsih, S.Pd	19990327 202521 2 038
12.	Imannia Yulinda W., S.Pd	19870730 202221 2 007
13.	Ajeng Ayuning Tyas, S.Pd	-
14.	Desy Wahyuningsih, S.Pd.SD	19821206 202221 2 024
15.	Meinar Lasmi Handayani, S.Pd	19970501 200421 2 024
16.	Anita Lisyanti, S.Pd.SD	19680330 198903 2 006
17.	Mami Suryani, S.Pd.SD	19720426 200604 2 010
18.	Ragil Tri Yulianti, S.Pd.I	19840725 202221 2 011
19.	Qoshiroh, S.Ag	19720801 200501 2 002
20.	Elia Rosa Wijayanti, S.Pd	19870615 202221 2 016
21.	Tegar Nurul Aziz	-

4. Daftar Siswa

SD Negeri Kebonmanis terdapat 463 siswa secara keseluruhan. Jumlah siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Daftar Siswa

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	A	15	13	28
		B	14	14	28
2.	Kelas 2	A	15	14	29
		B	16	13	29
		C	15	14	29
3.	Kelas 3	A	16	14	30
		B	16	14	30
4.	Kelas 4	A	16	12	28
		B	15	14	29
		C	15	14	29
5.	Kelas 5	A	17	15	32
		B	16	16	32
		C	17	15	32
6.	Kelas 6	A	19	8	27
		B	16	10	26
		C	17	8	25

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilaksanakan untuk memperlihatkan deskripsi tentang lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar pada siswa SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap. Pengolahan analisis deskriptif ini berbantu *software SPSS for window 23*. Adapun hasil *output* analisis deskriptif dari kedua variabel lingkungan belajar ramah anak (LBRA) dengan konsentrasi belajar (KB) yaitu:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Belajar Ramah Anak	135	48	66	57.05	4.377
Konsentrasi Belajar	135	45	66	57.06	4.556
Valid N (listwise)	135				

Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan temuan analisis statistik deskriptif di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden atau nilai N sebanyak 135 siswa. Pada variabel lingkungan belajar ramah anak didapat nilai minimal sebesar 48, nilai maksimal 66, *mean* 57.05 dan sebesar 4.377 nilai standar deviasi. Adapun untuk konsentrasi belajar diperoleh nilai minimal sebesar 45, nilai maksimal 66, *mean* 57.06 dan 4.556 nilai standar deviasi.

Setelah melakukan analisis deskriptif dari kedua variabel dan memperoleh hasil tersebut maka selanjutnya yaitu dilakukan uji hasil lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap. Pengujian ini menggunakan kelas interval, kategori, frekuensi untuk memberikan gambaran terkait hasil penelitian dari sampel yang dianalisis. Pengelompokan data ini menggunakan kategori yaitu:

Tabel 4. 3 Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Sumber: Azwar (Julia & Putri, 2022)

Keterangan :

X: Nilai Responden

M: Mean

SD: Standar Deviasi

Kategori di atas digunakan untuk mengelompokkan lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar:

a) Lingkungan Belajar Ramah Anak

Norma kategori lingkungan belajar ramah anak disesuaikan dengan hasil analisis deskripsi di atas sebagai berikut:

X_{Min} : 48

X_{Mak} : 66

Mean: 57

SD: 4.377

Setelah diketahui skor *mean* dan standar deviasi dari hasil kuesioner, selanjutnya yaitu menetapkan kategori dengan menerapkan rumus berikut:

Rendah : $X < M - 1SD$

$$X < 57.05 - 4.377$$

$$X < 52.673$$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$57.05 - 4.377 \leq X < 57.05 + 4.377$$

$$52.673 \leq X < 61.427$$

Tinggi : $M + 1SD \leq X$

$$57.05 + 4.377 \leq X$$

$$61.427 \leq X$$

Berikut adalah pengelompokan data lingkungan belajar ramah anak dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	20.0	20.0	20.0
	Sedang	79	58.5	58.5	78.5
	Tinggi	29	21.5	21.5	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

Gambar 4. 2 Hasil Kategori Lingkungan Belajar Ramah Anak

Berdasarkan *output* kategori, dapat diketahui bahwa lingkungan belajar ramah anak dengan kategori rendah memiliki frekuensi 27 siswa atau 20%, kategori sedang memiliki frekuensi 79 siswa atau 58.5%, kategori tinggi memiliki frekuensi 29 siswa atau 21.5%. Maka dapat diketahui bahwa lingkungan belajar ramah anak di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap memiliki tingkat yang sedang.

b) Konsentrasi Belajar

Norma kategori konsentrasi belajar disesuaikan dengan hasil analisis deskripsi di atas sebagai berikut:

X_{Min} : 45

X_{Max} : 66

Mean: 57.06

SD: 4.556

Setelah diketahui skor *mean* dan standar deviasi dari hasil kuesioner, selanjutnya yaitu menetapkan kategori dengan menerapkan rumus berikut:

Rendah : $X < M - 1SD$

$X < 57.06 - 4.556$

$X < 52.504$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

$$57.06 - 4.556 \leq X < 57.06 + 4.556$$

$$52.504 \leq X < 61.616$$

Tinggi : $M + 1SD \leq X$

$$57.06 + 4.556 \leq X$$

$$61.616 \leq X$$

Berikut adalah pengelompokan data lingkungan belajar ramah anak dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	16.3	16.3	16.3
	Sedang	91	67.4	67.4	83.7
	Tinggi	22	16.3	16.3	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

Gambar 4. 3 Hasil Kategori Konsentrasi Belajar

Hasil kategori di atas menunjukkan bahwa konsentrasi belajar dengan kategori rendah memiliki frekuensi 22 siswa atau 16.3%, kategori sedang memiliki frekuensi 91 siswa atau 67.4%, kategori tinggi memiliki frekuensi 22 siswa atau 16.3%. Maka, didapati bahwa konsentrasi belajar di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap memiliki tingkat yang sedang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan apakah data dinyatakan normal. Data dinyatakan normal jika nilai $p > 0.05$, sedangkan data yang tidak normal jika nilai $p < 0.05$. Penelitian ini menerapkan uji normalitas *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan berbantu *software SPSS for window 23*.

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61975776
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.065
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi 0.078. Hal ini membuktikan bahwa nilai probabilitasnya $0.078 > 0.05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan untuk menentukan apakah dua variabel yang diuji memiliki korelasi yang linier atau tidak. Korelasi antar dua variabel dinyatakan linear jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 . Peneliti melakukan uji linearitas dengan berbantu *software SPSS for window 23*.

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Konsentrasi Belajar * Lingkungan Belajar Ramah Anak	Between Groups	(Combined)	1309.669	18	72.759	5.734
		Linearity	1025.771	1	1025.771	80.843
		Deviation from Linearity	283.897	17	16.700	1.316
	Within Groups		1471.857	116	12.688	
	Total		2781.526	134		

Gambar 4. 5 Hasil Uji Linearitas

Hasil linearitas dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi *deviation from linearity* (0.195) > 0.05 , dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi linear antara variabel lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilaksanakan untuk membuktikan hubungan atau korelasi antara variabel lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa. Pengujian hipotesis penelitian ini, diterapkan menggunakan uji korelasi yaitu *person product moment* dengan bantuan program *software SPSS for window 23*.

Pada pengujian ini, hasilnya dikatakan memiliki korelasi jika nilai signifikansi < 0.05 , apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi. Apabila pada hasil *Person Correlation* terdapat tanda (-) maka hubungan kedua variabel ini adalah negatif, dan apabila tidak ada tanda (-) maka hubungan kedua variabel adalah positif. Berikut ini hasil uji hipotesis:

Correlations			
		Lingkungan Belajar Ramah Anak	Konsentrasi Belajar
Lingkungan Belajar Ramah Anak	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

Gambar 4. 6 Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi dari tabel di atas, didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar .607 dan 0.000 nilai signifikansi (p). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan ($0.000 < 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat hubungan atau korelasi antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa dan hubungan yang terjadi yaitu positif.

C. Pembahasan

Pada penelitian ini, dilakukan uji coba angket penelitian yang diselenggarakan di SD Negeri Kebonmanis 01 dan SD Negeri Sidanegara 08 dengan total seluruh responden yaitu 68 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas, variabel lingkungan belajar ramah anak terdapat 3 item yang tidak valid dan variabel konsentrasi belajar terdapat 4 item yang tidak valid. Item tersebut tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel (0.235) pada tingkat signifikansi 0.05 atau 5%. Kemudian dilakukan uji reliabilitas dan mendapatkan hasil bahwa kedua variabel tersebut reliabel.

Gambaran umum lingkungan belajar ramah anak di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap diperoleh berdasarkan temuan terhadap 135 siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan belajar ramah anak memiliki nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum 66, *mean* 57.05, dan 4.377 nilai standar deviasi. Pengelompokan tingkat lingkungan belajar ramah anak diklasifikasikan menjadi tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil *output* data dari 135 responden memperlihatkan sebanyak 20% atau 27 siswa menjawab dengan kategori rendah, sebanyak 58.5% atau 79 siswa menjawab dengan kategori sedang, dan 21.5% atau 29 siswa menjawab dengan kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan belajar ramah anak di SDN Kebonmanis 01 berada dalam kategori sedang, yang berarti sekolah telah mengupayakan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif meskipun belum maksimal.

Studi yang dilaksanakan oleh Aripin et al. (2025) menyatakan bahwa lingkungan belajar ramah anak tercipta melalui tersedianya fasilitas fisik yang lengkap, bersih, dan nyaman. Kebersihan dan kenyamanan ruang belajar dapat mendukung kenyamanan siswa saat belajar. Hasil ini konsisten dengan temuan yang dijalankan peneliti bahwa secara fisik, sarana, dan prasarana belajar yang aman dan nyaman tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat jawaban yang menunjukkan nilai rendah pada indikator ruang belajar, di mana siswa merasa sulit bergerak bebas karena jarak antara meja dan kursi yang berdekatan, serta suara bising dari luar yang mengganggu kenyamanan mereka saat belajar. Pada aspek sosial, komunikasi antara guru dan siswa serta teman sebaya sudah baik. Hal ini dapat membantu membangun suasana belajar yang nyaman, serta dorongan dari orang tua yang memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

Gambaran umum konsentrasi belajar di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap diperoleh berdasarkan temuan terhadap 135 siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa konsentrasi belajar memiliki nilai minimum sebesar 45, nilai maksimum 66, *mean* 57.06, dan 4.556 nilai standar deviasi. Pengelompokan tingkat konsentrasi belajar dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil *output* data dari 135 responden memperlihatkan sebanyak 16.3% atau 22 siswa menjawab dengan kategori rendah, sebanyak 67.4% atau 91 siswa menjawab dengan kategori sedang, dan 16.3% atau 22 siswa menjawab dengan

kategori tinggi yang artinya mereka memiliki konsentrasi belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya.

Dengan demikian, sebagian besar siswa di SDN Kebonmanis 01 Cilacap menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang sedang. Data ini membuktikan bahwa siswa tersebut menunjukkan tingkat fokus dan perhatian yang cukup selama proses pembelajaran berlangsung, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Konsentrasi adalah dorongan yang mendorong siswa untuk fokus dalam kegiatan belajar agar dapat memahami materi secara maksimal. Dengan fokus belajar yang baik, siswa dapat lebih konsentrasi dalam proses belajar sehingga mempermudah siswa untuk menyerap materi yang guru ajarkan (Tambunan et al., 2020). Namun, kebanyakan siswa masih sulit memusatkan perhatian saat belajar, terutama ketika menghadapi tekanan atau lingkungan yang membuat mereka tidak nyaman.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu fokus dan memperhatikan saat proses pembelajaran serta mampu mengikuti arahan dari guru. Namun, masih terdapat siswa yang mudah teralihkan perhatiannya seperti suara bising dari luar kelas. Hal ini yang membuat konsentrasi siswa dalam kategori sedang.

Berdasarkan pengujian hipotesis didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.607 dan 0.000 sebagai nilai signifikansi (p). Nilai $r = 0.607$ berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2023) termasuk dalam kelompok korelasi kuat (0.60-0.799). Dengan demikian, bahwa

lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar siswa memiliki hubungan yang kuat.

Nilai r tidak terdapat tanda negatif (-) yang berarti arah hubungan antar variabel tersebut positif. Arah hubungan yang positif artinya bahwa semakin kondusif lingkungan belajar ramah anak di SDN Kebonmanis 01 maka semakin tinggi juga tingkat konsentrasi belajar siswa SDN Kebonmanis 01. Sebaliknya, jika lingkungan belajar ramah anak kurang baik, maka konsentrasi belajarnya semakin rendah.

Hal ini didukung oleh temuan Ramadhan et al. (2022) yang menemukan bahwa lingkungan belajar di sekolah mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi sangat signifikan, yang berarti bahwa siswa akan merasa nyaman ketika belajar di lingkungan yang baik. Dengan suasana lingkungan belajar yang ramah anak, maka dapat menciptakan konsentrasi yang baik.

Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian Zulfiani & Zulaikhah (2021) yang menyimpulkan bahwa keadaan lingkungan dan konsentrasi belajar siswa kelas III di MI Miftahul Akhlaqiah Semarang terdapat hubungan signifikan dengan kategori korelasi sedang. Hal ini divalidasi oleh hasil nilai korelasi yaitu 0.534 dengan arah hubungan positif, menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa meningkat seiring dengan faktor kondisi lingkungan yang lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kondisi lingkungan memiliki peran yang penting dalam aktivitas pembelajaran. Suasana belajar yang baik

dapat menghadirkan rasa nyaman, aman, dan tenang. Menurut Murah & Rusmiatun (2024) siswa lebih fokus dalam pembelajaran jika lingkungan belajarnya tenang dan tidak terdapat gangguan. Terciptanya lingkungan belajar ramah anak yang baik maka konsentrasi belajar siswa akan lebih meningkat, proses pembelajaran akan menjadi lebih kondusif dan ramah anak sehingga siswa merasa nyaman dan aman dalam belajar.

Merujuk pada paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan belajar ramah anak memiliki hubungan dengan konsentrasi belajar siswa. Dengan adanya kondisi lingkungan belajar ramah anak yang baik, maka akan menghasilkan konsentrasi belajar yang optimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang diselenggarakan di SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap masih memiliki keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Metode pengambilan data

Penggalan data untuk penelitian melalui kuesioner. Pada siswa kelas rendah, masih kesulitan dalam memahami setiap butir pernyataan. Tidak semua siswa dalam mengisi angket sesuai dengan apa yang dialami, serta masih banyak yang mengisi angket dengan melihat jawaban teman sebelahnya.

2. Jumlah variabel yang dikaji

Penelitian ini hanya mengkaji korelasi antara lingkungan belajar ramah anak dan konsentrasi belajar. Meskipun ada variabel tambahan yang

dapat mempengaruhi konsentrasi belajar seperti motivasi belajar, pola asuh orang tua, faktor internal dan masih banyak lagi.

3. Waktu

Dalam penyebaran kuesioner dilakukan pada saat jam pembelajaran berlangsung, yang dimana siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal tersebut mempengaruhi proses pengisian kuesioner, karena dalam mengisi mereka tidak fokus dan terburu-buru.

4. Peneliti

Keterbatasan peneliti mengolah data dalam skala besar, penelitian ini terbatas hanya pada SD Negeri Kebonmanis 01 Cilacap. Hal ini yang menyebabkan hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara langsung pada sekolah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat lingkungan belajar ramah anak di SDN Kebonmanis 01 berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 58.5%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman meskipun belum maksimal. Selain itu, tingkat konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01 juga berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 67.4%. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa sudah baik, meskipun belum sepenuhnya optimal.
2. Berdasarkan temuan dan analisis data yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di SDN Kebonmanis 01. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *pearson* yang memperoleh nilai sebesar 0.607 dan 0.000 sebagai nilai signifikansi. Karena r hitung (0.607) > r tabel (0.168) dari jumlah N nya 135 siswa, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga terbukti adanya hubungan antara lingkungan belajar ramah anak dengan konsentrasi belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan hubungan yang positif (+) yang berarti semakin baik

lingkungan belajar ramah anak di SDN Kebonmanis 01 maka semakin tinggi juga tingkat konsentrasi belajar siswa SDN Kebonmanis 01.

B. Saran

Merujuk pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin diusulkan yaitu:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk mengevaluasi kembali perbedaan jam istirahat antara kelas rendah dan tinggi guna mengurangi gangguan kebisingan yang dapat menghambat fokus belajar siswa. Selain itu, perlu dipertimbangkan kembali rasio jumlah siswa di kelas dengan ukuran ruang kelas agar memudahkan siswa dan guru dalam beraktivitas dan agar sirkulasi udara tetap lancar.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk tetap fokus dalam pembelajaran meskipun terdapat gangguan suara disekitar, serta menjaga kebersihan lingkungan agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman.
3. Bagi peneliti lain
 - a. Penelitian ini memfokuskan pada satu variabel bebas maka peneliti menyarankan agar ada variabel tambahan yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.
 - b. Disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan memperluas jangkauan wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S. D. R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa SDN 16 Tolangohula. *Artikel Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 1–9.
- Afifah, I., & Kunaenih. (2023). Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Analisis SMKN 40 Jakarta). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(1), 445–450. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1384>
- Amalia, A., Sucipto, & Hilyana, F. S. (2022). Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>
- Amrulloh, A., Aliyah, N. darajaatul, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188–200. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Anggeriani, L. A., & Ain, S. Q. (2024). Dampak Kurang Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 789–797. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.773>
- Arifin, B., Ratnasari, Y., & Ardianti, S. D. (2025). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SD 4 Payaman Kudus dalam Proses Pembelajaran IPAS Ditinjau dari Hasil Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 316–331.
- Aripin, Nurlaili, F., Amin, S. L., & Hayani, S. (2025). Implementasi Lingkungan Ramah Anak Di SD IT Raissalam: Studi Observasi Fasilitas dan Kebiasaan Sekolah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2a), 17–22. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Asri, L. N., Malaikosa, Y. M. L., & Jannah, M. (2024). Kelas Ramah Anak di Pendidikan Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(2), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v10i2.2322>

- Beridanissa, D. A., Mustakimah, & Mursid. (2025). Strategi Guru dalam Menerapkan Pendidikan Inklusif Berbasis Sekolah Ramah Anak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1236–1246. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1365>
- Chu, M., Fanga, Z., Mao, L., Ma, H., Lee, C. Y., & Chiang, Y. C. (2024). Creating A Child-Friendly Social Environment for Fewer Conduct Problems and More Prosocial Behaviors Among Children: A Lasso Regression Approach. *Acta Psychologica*, 244, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104200>
- Dewi, V. K., Sunarsi, D., & Khoiri, A. (2021). *Pendidikan Ramah Anak*. Jakarta: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Febriani, D. D., Mahanani, R. T., S, A. F. N., Satria, A. F., Yapono, M. S. R., & Mahmud, E. A. (2025). Analisis Lingkungan Positif dalam Mendukung Pembelajaran Efektif dan Pengelolaan Kelas yang Harmonis di SMA Negeri 1 Gedeg. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 270–279. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1568>
- Gani, A. (2025). Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 372–380. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.8020>
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar, Strategi untuk Guru dan Sekolah* (S. R. Wicaksono, Ed.). Malang: CV Seribu Bintang. www.fb.com/cv.seribu.bintang
- Hasani, I., & Kurniawati, H. (2024). Membangun Lingkungan yang Mendukung Pertumbuhan dan Pembelajaran: Studi Kasus Sekolah Ramah Anak di SDIT AR-Rahmaniyah Depok. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 257–274. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4007>
- Herminastiti, R. (2025). The Influence of a Child-Friendly Learning Environment on the Emotional Development Early Childhood Children at PAUD RA Al Marzuqiyah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 7444–7463.
- Ipa, R. (2022). Hubungan Antara Lingkungan Belajar yang Kondusif dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 209–222.
- Itsar, P. A., Afifah, N. R., & Purrani, M. R. (2023a). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 9.

- Itsar, P. A., Afifah, N. R., & Purrani, M. R. (2023b). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 261–266.
- Julia, R., & Putri, R. M. (2022). Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang: Promosi Layanan Konseling Berbasis Kabar Gembira Dalam Era Pluralisme*, 344–354.
- Juliana, Ondeng, S., & Rahman, U. (2026). Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 140–146.
- Kartini, & Sa'adah, N. (2022). Dampak Musik Religi terhadap Konsentrasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Pascasarjana BKI 2021-2022). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6033–6038.
- Kemendikbudristek. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. www.peraturan.go.id
- Mardiana, M., Wulandari, H., & Apsari, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 76–84. <https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.2189>
- Mawaddah, H., & Zaida, N. A. (2021). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Pembentukan Karakter Positif pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Labschool IIQ Jakarta. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 2(1), 1–6.
- Mawarni, R. S., & Asriyanti, F. D. (2023). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V dalam Proses Pembelajaran Matematika pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data di SDN 2 Tanggulwelahan. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 110–113. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1303>
- Molzana, L., & Fernandes, R. (2023). Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Kekerasan di Sekolah (Studi Kasus di SMAN 3 Bukittinggi). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.96>
- Muhajirin, Risnit, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Muli*, 15(1), 82–92.
- Mukitasari, F. S., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (*JoumiI*): *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 79–97.
- Murah, & Rusmiatun. (2024). *Membangun Lingkungan Belajar Yang Interaktif “Metode Terbaik untuk Guru”*. Selong: Lembaga Yasin AlSys.
- Murti, R. D. K., & Winarti, E. (2023). Desain Pembelajaran Ramah Anak di Sekolah Dasar (Suatu Kajian Teori). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 506–519. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64419>
- Na’imah, T., Widyasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>
- Narsha, M. R., Agus, A. A., & Suyitno, I. (2025). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Disatuan Pendidikan MTs Negeri Gowa. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(2), 121–127.
- Nasywa, S. A., & Muthi, I. (2025). Kenyamanan Lingkungan Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(3), 80–93. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i3.2636>
- Pakaya, I., Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18.
- Perez, B. L. V., & Labitad, G. F. (2025). Child-Friendly School Program and School Climate in South District, Division of Cagayan De Oro City. *International Journal on Science and Technology*, 16(3), 1–66.
- Permana, B. S., Rohmatilahi, L., Dinarti, N. S., Kholisah, N., & Rostika, D. (2024). Analysis of the Impact of Lack of Classrooms on Students’ Conductivity While Learning. *Progres Pendidikan*, 5(2), 134–138. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i2.408>
- Pudyaningtyas, A. R., Rahmawati, A., Hafidah, R., Palupi, W., Dewi, N. K., Sholeha, V., & Syamsuddin, M. M. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini Ramah Anak di Gugus Budi Mulia II Sukoharjo Article History. *Dedikasi: Community Service Report*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/dedikasi.v5i1.67052>

- Putri, H. A. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754–767. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.14536>
- Rahmadani, S., & Malik, L. R. (2024). Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Untuk Mendukung Pengasuhan Positif pada Anak Usia Dini. *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 9(3), 157–168. <https://doi.org/10.21462/educasia.v9i3.268>
- Ramadhan, A., Sutja, A., & Sekonda, F. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9524–9530.
- Riasani, B., Hidayati, I. R., Nisa, A. F., Sulamah, E., & Khasanah, S. N. (2025). Implementasi Sekolah Ramah Anak: Strategi Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Aman dan Inklusif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 3(1), 433–444.
- Riinawati. (2020). *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin)* (Sabariah, Ed.). Lhokseumawe: CV. Radja Publika. www.radjapublika.com
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.886>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV. Budi Utama/Deepublish.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama. www.erhakautama.com
- Sabrifha, E., & Nafisah, N. (2025). Kebijakan Pendidikan yang Ramah Anak Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Aman dan Inklusif. *Edusola: Journal Education, Sociology and Law*, 1(2), 951–956.
- Safitri, N., Utomo, S. A. W., & Lathifah, I. (2023). The Influence of Parenting for Broken Home Children on the Social Emotional Development of Early Childhood in Karangturi Kroya Village, Cilacap. *Dalam Konferensi Internasional Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Multiperspektif*, 115–120.

- Sasmita, R., & Wantini. (2023). Sekolah Ramah Anak dalam Pespektif Teori Belajar Humanistik. *Jurnal Fondasia*, 14(1), 1–13.
- Setiawan, H., & Mudjiran. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7517–7522.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2019). Analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 73–84.
- Situmorang, A., & Muhtaj, M. El. (2024). Penerapan Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan Di SDN 060856 Kecamatan Medan Perjuangan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 257–265. <https://jurnalp4i.com/index.php/elementary>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatmanto, W. H., Herlambang, A. D., & Rachmadi, A. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar ketika Siswa Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II RPL SMK Negeri 8 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(9), 3908–3916. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Suryani, A. I., & Milla, H. (2023a). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kaur. *Jurnal Economic Edu*, 3(1), 40–44. <https://doi.org/10.36085/jee.v3i1.4982>
- Suryani, A. I., & Milla, H. (2023b). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kaur. *Jurnal Economic Edu*, 3(1), 40–44. <https://doi.org/10.36085/jee.v3i1.4982>
- Sya'bani, A. A. N., Primadani, A. I., Aini, A. B. N., Kuswardi, Y., & Hastuti, D. (2024). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4380–4389. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7493>
- Tahir, M., Jahrir, A. S., Patak, A. A., Jafar, M. B., & Jabu, B. (2024). Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros.

- Madaniya, 5(4), 2363–2373.
<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/918>
- Tambunan, P., Ardhiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal PenSil*, 9(3), 165–171.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>
- UNESCO. (2022). *Mengimajinasikan Kembali Sebuah Kontrak Masa Depan Kita Sosial Baru Bersama untuk Pendidikan*. Jakarta: Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO. <http://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en>
- Vivin, N., Haifaturrahmah, & Yunimariyati. (2026). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Semangat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 11(1), 121–126. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ>
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Sabekti, M., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 546, 4(1), 534–546.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13–24. www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik
- Yuliana, Y., Anindita, H. A., & Syaifuddin, M. W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *Prisma*, 10(2), 141.
<https://doi.org/10.35194/jp.v10i2.1732>
- Zulfiani, R., & Zulaikhah. (2021). Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Tingkat Konsentrasi Siswa. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.134>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/841/Ybk.041.8/TA/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Observasi Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kebonmanis 01
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Wening Estiningjati
NIM : 22CJ10046
Prodi : PGSD

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01"

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu hari **Senin, 13 Oktober 2025 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 10 Oktober 2025
Dekan,


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 2 Surat Permohonan Uji Angket



UNUGHA CILACAP FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/D/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/342/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Uji Angket

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Sidanegara 08
di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridho dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : Wening Esminingjati
NIM : 22CJ10046
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan Uji Angket terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "**Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01**".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu hari Kamis, 05 Maret 2026 s.d Selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 02 Maret 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Baris No 17 Kesugihan 55274 Cilacap Jawa Tengah, <http://www.unugha.ac.id>, E-mail: fkp@unugha.ac.id
Telp : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/278/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kebonmanis 01
di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Wening Estiningjati
NIM : 22CJ10046
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan Uji Angket dan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Senin, 23 Februari 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 13 Februari 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KEBONMANIS 01
KECAMATAN CILACAP UTARA
Setiabudi Nomor 19 Kebonmanis, Cilacap Utara, Cilacap, Jawa Tengah 53235
Telepon (0282) 540021
Laman : sdnkbm01@gmail.com

Nomor : 400.3.5/059/15.3.200

Perihal : Balasan Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima pada tanggal 23 Februari 2026 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka pengambilan data guna penyusunan skripsi, dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Wening Estiningjati

Nim : 22CJ10046

Prodi : PGSD

Judul Skripsi: " HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR RAMAH ANAK DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SDN KEBONMANIS 01".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala SD Negeri Kebonmanis 01

WARIJEM, S.Pd

NIP. 197005051997032006

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU		
Nama Guru : Rini Puspitaningrum, S.Pd.SD Kelas yang diampu : 1A Nama Sekolah : SD Negeri Kebonmanis 01 Hari/tanggal wawancara : 26 November 2025		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi ruang belajar di kelas terkait kenyamanan, pencahayaan, suhu dan ventilasi?	Untuk kelas 1A cukup nyaman dari tempat duduknya tidak terlalu banyak, ventilasi memadai jadi sirkulasi udara bagus, pencahayaan cukup terang.
2.	Bagaimana tata letak meja dan kursi di kelas terhadap aktivitas belajar siswa?	Sejauh ini masih cukup kondisional. Anak kelas 1 badannya masih kecil-kecil jadi masih bisa terkondisikan dan masih cukup. Tempat duduknya juga kita tidak buat yang satu-satu sedekat, kita pakai dua-dua jadi lebih mending ga terlalu sempit.
3.	Bagaimana kondisi kebersihan ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung?	Namanya anak-anak, kalo awal-awal setelah dipiket bersih, setelah istirahat kesana itu kotor, apalagi ada MBG yang namanya nasi kadang jatuh-jatuh, ada juga yang masih aja ngeraut di dalam kelas.
4.	Bagaimana fasilitas belajar yang tersedia mendukung proses belajar mengajar di kelas?	Alhamdulillah sangat mendukung dan cukup di kelas, di kelas sudah ada lcd, papan tulis juga sudah ada 2.
5.	Bagaimana suasana dan kondisi lingkungan sekitar sekolah ketika pembelajaran berlangsung?	Karena kita kan dekat dengan jalan besar, jadi memang terganggunya karena suara kendaraan. Terus juga kalo sudah mendekati jam terakhir itu terganggu karna gantian dengan kelas 3. Kalo di dalam kelas, namanya anak kelas 1 kalo diajar kondusif tapi kalo udah proses mengerjakan kelompok itu ada yang jalan-jalan, tengok sana sini.
6.	Bagaimana hubungan dan interaksi ibu dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif?	Alhamdulillah kelas 1A cukup bisa dikondisikan, kerjasamanya juga bagus, meskipun ada satu dua yang susah dikondisikan tapi dibalikin sedikit mereka langsung mengerti.
7.	Bagaimana interaksi antar siswa di kelas dalam mendukung proses belajar bersama?	Mereka cukup aktif, kalo ada pertanyaan, mereka berlomba-lomba untuk menjawab. Kalo kerjakelompok mereka saling bekerjasama.
8.	Bagaimana peran orang tua dalam membantu siswa fokus belajar di sekolah?	Alhamdulillah paguyuban kelas 1A sangat mendukung, apalagi kalo dikasih tugas, pr
9.	Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?	dirumah. Orang tua sangat mendukung dan membantu anaknya.
10.	Bagaimana tingkat fokus siswa selama pembelajaran berlangsung?	Membantu saat belajar dirumah.
11.	Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?	Diawal pembelajaran fokusnya masih bagus, kalo jam setelah istirahat yang banyak beberapa yang kurang fokus, apalagi ditambah pergantian kelas yang diluar itu berisik. Kendalanya jam terakhir kalo kelas 3 datang jadi kurang kondusif.
12.	Bagaimana suasana kelas saat terjadi kegaduhan? Apa yang biasanya terjadi pada siswa ketika ada suara bisik atau kegaduhan di sekitar mereka?	Jelas ada
13.	Bagaimana sikap siswa saat ibu sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas?	Mengganggu siswa lainnya. Ada siswa yang ditunjuk jadi keamanan, jadi kalo missal ada yang jalan-jalan disuruh duduk.
14.	Bagaimana perilaku siswa di kelas dalam hal ketaatan terhadap instruksi pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, serta kemampuan mereka dalam mengelola pekerjaan dan aktivitas belajar sehari-hari	Memperhatikan, ada beberapa juga yang main sendiri barang yang ada dimcjanya, sebagian besar memperhatikan karena saya kasih tau kalau setelah saya menjelaskan pasti setelahnya saya selalu ada tanya jawab.
Cilacap, 17 Desember 2025 Guru Kelas 1 A  Rini Puspitaningrum, S.Pd.SD NIP. 19871007202212004		

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU		
Nama Guru : Sri Winarti, S.Pd Kelas yang diampu : 1B Nama Sekolah : SD Negeri Kebonmanis 01 Hari/tanggal wawancara : 26 November 2025		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi ruang belajar di kelas terkait kenyamanan, pencahayaan, suhu dan ventilasi?	Pencahayaan terang, tetapi sejak dipasang pojok baca kelasnya jadi gelap. Ventilasi cukup karena kipas angin ada 5.
2.	Bagaimana tata letak meja dan kursi di kelas terhadap aktivitas belajar siswa?	Sedikit mengganggu karena kurang lebar, kurang luas. Ga terlalu leluasa untuk anak-anak lari atau jalan cepat, harus hati-hati.
3.	Bagaimana kondisi kebersihan ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung?	Lumayan bersih, alhamdulillah anak-anak terbit membuang sampah di tempat sampah
4.	Bagaimana fasilitas belajar yang tersedia mendukung proses belajar mengajar di kelas?	Mendukung, setiap kelas sudah ada proyektor. Untuk speaker belum ada, tapi saya bisa bawa dari kantor. Ada alat kebersihan, tempat sampah di belakang ruang kelas mengganggu kenyamanan siswa
5.	Bagaimana suasana dan kondisi lingkungan sekitar sekolah ketika pembelajaran berlangsung?	Kelasnya bergantian dengan kelas 3, kelas 3 belum waktunya masuk kadang jam 9, 10 sudah datang. Anak-anak pada berisik main diluar mengganggu yang didalam
6.	Bagaimana hubungan dan interaksi ibu dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif?	Baik
7.	Bagaimana interaksi antar siswa di kelas dalam mendukung proses belajar bersama?	Sebagian besar interaksi baik, ada 1 anak jarang berinteraksi dengan yang lain karena komunikasinya kurang lancar, jadi tidak bisa bersosialisasi dengan yang lain. Cara ngomongnya kaya ga nyambung sama teman yang lain dan sama saya juga. Tetapi saat istirahat main bersama.
8.	Bagaimana peran orang tua dalam membantu siswa fokus belajar di sekolah?	Mengusahin anak-anak belajar les, seperti les mapel yang lain. Anak-anak yang tidak les biasanya orang tua yang telaten ngajarin anaknya.
9.	Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?	Membimbing anaknya ketika belajar
10.	Bagaimana tingkat fokus siswa selama pembelajaran berlangsung?	Alhamdulillah fokus mendengarkan, ya itu Cuma ada 1 saya namanya azka, kafi terus al
11.	Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?	kadang ngobrol sendiri, tapi kalau udah ditegur ya balik lagi fokus
12.	Bagaimana suasana kelas saat terjadi kegaduhan? Apa yang biasanya terjadi pada siswa ketika ada suara bisik atau kegaduhan di sekitar mereka?	Jelas ada, terutama anak laki-laki rombongannya kafi. Kalo ngomong, ngobrol, ketawa itu kencing banget tapi giliran ditanya malu-malu, suaranya kecil.
13.	Bagaimana sikap siswa saat ibu sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas?	Ketika ada siswa yang belum selesai mengerjakan, tetapi ada yang berisik otomatis terganggu. Terganggu jadi anak melihat temannya yang gaduh, kadang ikut-ikutan bermain.
14.	Bagaimana perilaku siswa di kelas dalam hal ketaatan terhadap instruksi pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, serta kemampuan mereka dalam mengelola pekerjaan dan aktivitas belajar sehari-hari	Awal-awal Namanya anak fokusnya hanya 10 menit, setelah itu udah buyar. Orang dewasa aja gabisa fokus sepanjang jam. Kalau lagi pas pagi bisa fokus, nanti 1 jam berikutnya ramal.
Cilacap, 17 Desember 2025 Guru Kelas 1 B  Sri Winarti, S.Pd NIP. 19831130202312008		

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Tussy Tamami Hudha, S.Pd
Kelas yang diampu : 2A
Nama Sekolah : SD Negeri Kebonmanis 01
Hari/tanggal wawancara : 26 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi ruang belajar di kelas terkait kenyamanan, pencahayaan, suhu dan ventilasi?	Alhamdulillah nyaman, cuma udaranya yang kurang karena sebelah rumah jadi terhimpit, udara hanya masuk disatu arah, untuk pencahayaan terang walaupun lampu dimatikan. Kalau ruang kelas yang ditengah sama, tapi lebih pengang karena depannya itu kelas juga, pencahayaan gelap ketika lampu dimatikan karena tidak ada cahaya yang masuk.
2.	Bagaimana tata letak meja dan kursi di kelas terhadap aktivitas belajar siswa?	Menurut saya kelas tengah lebih sempit dibandingkan yang di belakang. Jadi anak jalan berdia itu masih bisa, kalau kelas tengah tidak bisa. Di kelas tengah, jarak antara kursi dengan tembok sempit.
3.	Bagaimana kondisi kebersihan ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung?	Alhamdulillah selalu bersih, anak-anak kalo pulang suruh ngecek bawah dan laci ada sampah apa engga, kalo ada disuruh buang.
4.	Bagaimana fasilitas belajar yang tersedia mendukung proses belajar mengajar di kelas?	Mendukung. Ada spidol, penghapus, penggaris, jam dinding.
5.	Bagaimana suasana dan kondisi lingkungan sekitar sekolah ketika pembelajaran berlangsung?	Jam istirahat kelas atas dan bawah kan beda. Jadi ketika kita istirahat, kelas tinggi masih pelajaran. Begitu sebaliknya, ketika kita baru masuk, kelas tinggi istirahat. Otomatis itu sangat mengganggu, apalagi kalo masuk siang, ibaratnya kita baru masuk, kelas tinggi istirahat, jadi rame banget mengurus tenaga. Kondisi kelasnya tambah berisik, apalagi kelas tengah itu sumuk pol.
6.	Bagaimana hubungan dan interaksi ibu dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif?	Alhamdulillah hubungannya baik. Saatnya tegas ya saya tegas, tapi kadang anak-anak kalo udah selesai mengerjakan kadang ke meja saya curhat-curhat.
7.	Bagaimana interaksi antar siswa di kelas dalam mendukung proses belajar bersama?	Alhamdulillah mereka baik-baik, ada beberapa yang cengeng laki-laki. Karena dia cengeng jadi teman-temannyajustru lebih suka ngeledak sampe bener-bener nangis nanti baru pada kabur. Ada anak yang kalem ya didiemin aja.

8.

Bagaimana peran orang tua dalam membantu siswa fokus belajar di sekolah?

Alhamdulillah wali murid yang open sama anaknya, mereka mau membuka buku anak setiap hari. Saya juga minta tolong ke mereka untuk setiap hari mengecek bukunya anak karena ketika ada pr saya cuma menyampaikan ke anak, coba orang tua memperhatikan ketika anaknya ada pr. Alhamdulillah setiap ada pr selalu mengerjakan. Paling ada 1 anak yang memang orang tuanya kurang.

9.

Apa bentuk dukungan orang tua yang memberikan dampak positif terhadap konsentrasi dan semangat belajar siswa menurut pengalaman ibu?

Membantu dalam belajar di rumah

10.

Bagaimana tingkat fokus siswa selama pembelajaran berlangsung?

Fokus, yang banyak fokusnya cewe. Rata-rata kelas saya yang aktif cowo, suka mainan sendiri.

11.

Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?

Ada

12.

Bagaimana suasana kelas saat terjadi kegaduhan? Apa yang biasanya terjadi pada siswa ketika ada suara bisik atau kegaduhan di sekitar mereka?

Jelas terganggu, cuma di kelas saya yang cewe ada yang mengingat, justru keamanannya sama ketua kelasnya yang rame.

13.

Bagaimana sikap siswa saat ibu sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas?

Beberapa anak mau mendengarkan, ada juga yang mendengarkan tapi gatau pikiran anak itu kemana. Ketika diberi soal ada yang mau mengerjakan, rame sendiri.

14.

Bagaimana perilaku siswa di kelas dalam hal ketaatan terhadap instruksi pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, serta kemampuan mereka dalam mengelola pekerjaan dan aktivitas belajar sehari-hari

Alhamdulillah iya, selalu gercep kalo disuruh buka halaman ini langsung dibuka, tolong dibaca ya dibaca, dikerjakan ya dikerjakan. Ada 1 anak namanya Vero, pr ga dikerjakan

Cilacap, 17 Desember 2025

Guru Kelas II A



Tussy Tamami Hudha, S.Pd

NIP. -

Guru Kelas 2A

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama Guru : Wendi Neviasari, S.Pd., Gr
Kelas yang diampu : 3A
Nama Sekolah : SD Negeri Kebonmanis 01
Hari/tanggal wawancara : 1 Desember 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi ruang belajar di kelas terkait kenyamanan, pencahayaan, suhu dan ventilasi?	Menurut saya kondisi ruang belajar di kelas cukup nyaman, pencahayaan memadai serta ventilasi udara lancar, tetapi suhu didalam kelas lumayan panas
2.	Bagaimana tata letak meja dan kursi di kelas terhadap aktivitas belajar siswa?	Tergantung metode pembelajaran, ketika menggunakan metode ceramah sy menggunakan formasi U/peserta didik berpasangan sesuai no absen kemudian diroling. Ketika pakai metode diskusi, saya dengan peserta didik bekerja sama untuk mengatur meja dan kursi per kelompok dari kelompok 1 dan seterusnya
3.	Bagaimana kondisi kebersihan ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung?	Tetap terjaga, saya pantau peserta didik supaya bertanggung jawab melaksanakan tugas piket agar ruang kelas bersih dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung
4.	Bagaimana fasilitas belajar yang tersedia mendukung proses belajar mengajar di kelas?	Memadai, yaitu tersedia laptop, LCD, kipas angin, pojok baca, 2 papan tulis, spidol, dll sehingga proses pembelajaran berlangsung nyaman dan kondusif
5.	Bagaimana suasana dan kondisi lingkungan sekitar sekolah ketika pembelajaran berlangsung?	Kadang ada gangguan suara kendaraan yang lewat karena dekat dengan jalan raya
6.	Bagaimana hubungan dan interaksi ibu dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif?	Saya tetap menjaga hubungan & interaksi yang suportif serta memberikan pujian kepada peserta didik ketika interaksi tanya jawab dengan peserta didik dan selalu memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik yang belum paham
7.	Bagaimana interaksi antar siswa di kelas dalam mendukung proses belajar bersama?	Peserta didik dilatih untuk saling menghargai dan menghormati antar sesama tanpa membedakan teman, ketika ada teman yang kesulitan dibantu oleh teman yang sudah paham(tutor sebaya), saling kerjasama ketika tugas kelompok
8.	Bagaimana peran orang tua dalam membantu siswa fokus belajar di sekolah?	Orang tua membimbing peserta didik belajar di rumah, memastikan membawa buku sesuai jadwal pelajaran, memastikan sudah

9.

Apa bentuk dukungan orang tua yang memberikan dampak positif terhadap konsentrasi dan semangat belajar siswa menurut pengalaman ibu?

Memurut pengalaman, komunikasi yang lancar dengan ortu, ortu membimbing ketika ada kesulitan

10.

Bagaimana tingkat fokus siswa selama pembelajaran berlangsung?

Terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika pembelajaran tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan ice breaking/permainan terlebih dahulu supaya peserta didik lebih fokus dan bersemangat ketika pembelajaran

11.

Apakah saat pembelajaran siswa ada yang melakukan kegaduhan?

Terkadang ada peserta didik yang melakukan kegaduhan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cara menasihati peserta didik tersebut supaya tidak melakukan kegaduhan.

12.

Bagaimana suasana kelas saat terjadi kegaduhan? Apa yang biasanya terjadi pada siswa ketika ada suara bisik atau kegaduhan di sekitar mereka?

Ketika terjadi kegaduhan, maka peserta didik lain akan menoleh dan terganggu, tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan cara menasihati peserta didik yang membuat kegaduhan dan ice breaking supaya fokus kembali ketika pembelajaran berlangsung

13.

Bagaimana sikap siswa saat ibu sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas?

Terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang fokus tetapi bisa diatasi dengan ice breaking/permainan supaya fokus ke pembelajaran

14.

Bagaimana perilaku siswa di kelas dalam hal ketaatan terhadap instruksi pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, serta kemampuan mereka dalam mengelola pekerjaan dan aktivitas belajar sehari-hari

Terkadang ada peserta didik yang lalai ketika diberikan tugas tetapi hal tersebut bisa diatasi jika diawasi dengan ketat agar peserta didik bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan.

Cilacap, 17 Desember 2025

Guru Kelas I A



Wendi Neviasari, S.Pd., Gr

NIP. -

Guru Kelas 3A

Lampiran 6 Instrumen Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak

Instrumen Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
2. Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
3. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
4. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih				
2	Saya nyaman dalam belajar saat suhu udara di kelas mendukung				
3	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar				
4	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi				
5	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar				
6	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung				
7	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan				
8	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Suara bising dari luar sering mengganggu proses belajar				
10.	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar				
11	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar				
12	Guru memberikan pujian (<i>applause</i>) ketika saya berani menjawab pertanyaan dari guru				
13	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran				
14	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran				
15	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar				
16	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar				
17	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar				
18	Orangtua saya memberikan semangat sehingga saya merasa senang di sekolah				
19	Orangtua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah				
20	Orangtua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah				

Lampiran 7 Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

Instrumen Angket Konsentrasi Belajar

Petunjuk Pengisian:

5. Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
6. Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
7. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
8. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan				
2	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang baik				
3	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi				
4	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru				
5	Saya tetap bisa belajar, meskipun suasana di kelas ramai				
6	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar				
7	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran				
8	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru, sehingga membuat saya semangat				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan				
10	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun teman saya mengajak berbicara				
11	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi				
12	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru				
13	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas				
14	Saya sering lupa pelajaran yang baru diajarkan guru				
15	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas				
16	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru				
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
18	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu				
19	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas				
20	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas				
21	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				

Lampiran 8 Surat Validator

1. Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/233/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan tugas kita selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. Aamiin.

Sehubung dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul **"Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak Dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01"** oleh mahasiswa kami:

Nama : Wening Estiningjati
NIM : 22CJ10046
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat melakukan Validasi Angket yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nb : Hal-hal yang menjadi kebutuhan validator menjadi tanggungjawab mahasiswa.

Cilacap, 09 Februari 2026
Dekan FKIP,



Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : kip@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

2. Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/232/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I.
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga dalam menjalankan tugas kita selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian dengan judul **"Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak Dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01"** oleh mahasiswa kami:

Nama : Wening Estiningjati
NIM : 22CJ10046
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami memohon kesediaannya untuk dapat melakukan Validasi Angket yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kesediaannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nb : Hal-hal yang menjadi kebutuhan validator menjadi tanggungjawab mahasiswa.

Cilacap, 09 Februari 2026
Dekan FKIP,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 9 Hasil Validator

1. Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd

Validasi Instrumen

Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01

Judul Penelitian : Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01

Validator : Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd

Peneliti : Wening Estiningtjati

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrumen untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian "Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01".
- Restang untuk penilaian mencakup rating 1-5. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian.

Keterangan skor penilaian:

- Skor 1 = Tidak Sesuai
- Skor 2 = Kurang Sesuai
- Skor 3 = Cukup
- Skor 4 = Sesuai
- Skor 5 = Sangat Sesuai

3. Komentar, kritik serta saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.

L. Instrumen Lingkungan Belajar Ramah Anak

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik	Ruang belajar	1,2	3	3
		Fasilitas belajar	4,5	6,7	4
		Kondisi lingkungan sekitar	8	9,10	3
2.	Lingkungan sosial yang positif	Hubungan dengan guru di sekolah	11,12	13,14	4

		Hubungan dengan siswa di sekolah	15,16	17	3
		Dukungan orang tua	18,19	20	3
		Jumlah			20

II. Penilaian Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak

No	Butir Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih.				✓		
2.	Saya nyaman dalam belajar saat suhu udara di kelas mendukung.				✓		
3.	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar.				✓		
4.	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi.				✓		
5.	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar.				✓		
6.	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung.				✓		
7.	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan.				✓		
8.	Saya nyaman dalam belajar saat suasana di dalam kelas tenang.				✓		
9.	Suara bising dari luar sering mengganggu proses belajar.				✓		
10.	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar.				✓		
11.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar.				✓		
12.	Guru memberikan pujian (applause) ketika saya berani menjawab pertanyaan dari guru.				✓		
13.	Guru memberikan penghargaan yang terjadi saat pembelajaran.				✓		
14.	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran.				✓		
15.	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar.				✓		
16.	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar.				✓		
17.	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar.					✓	

No	Butir Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
18.	Orang tua saya memberikan semangat sehingga saya merasa senang di sekolah.				✓		
19.	Orang tua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah.				✓		
20.	Orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah.				✓		

Saran dan Komentar

Kiri : ditambahkan beberapa butir pada bagian...
 Kanan : ditambahkan butir butir...
 ...
 ...
 ...

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

(a) Layak digunakan tanpa Revisi
 b. Layak digunakan dengan Revisi
 c. Tidak layak digunakan

(*) Lingkari salah satu pilihan

Cilacap, 12 Februari 2024
 Validator
 Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd

III. Instrumen Konsentrasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Fokus	Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2	3,4	4
		Tidak mudah terusik oleh gangguan	5	6	2
2.	Perhatian	Memperhatikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	7,8	9	3
		Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	10	11	2
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	Tidak lupa	12,13	14	3
		Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	15	16	2
		Rajin dalam mengerjakan tugas	17,18	19	3
		Mampu mengatur tugas dan kegiatannya	20	21	2
Jumlah					21

IV. Penilaian Item Skala Konsentrasi Belajar

No	Butir Item Skala Konsentrasi Belajar	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan				✓		
2.	Saya tetap fokus belajar meskipun pelajaran berlangsung cukup lama				✓		
3.	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi				✓		
4.	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru				✓		
5.	Saya tetap bosan belajar, meskipun suasana di kelas ramai				✓		
6.	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan guru ketika sedang belajar				✓		
7.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran				✓		

No	Butir Item Skala Konsentrasi Belajar	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
8.	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru, sehingga membuat saya semangat				✓		
9.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan				✓		
10.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun teman saya mengajak berbicara				✓		
11.	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi				✓		
12.	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru				✓		
13.	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas				✓		
14.	Saya selalu lupa pelajaran yang baru diajarkan guru				✓		
15.	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas				✓		
16.	Saya selalu mengikuti perintah dari guru				✓		
17.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓		
18.	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu				✓		
19.	Saya selalu memunda-munda dalam mengerjakan tugas				✓		
20.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas				✓		
21.	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓		

Saran dan Komentar:

Dalam penelitian item butir instrumen: tambahan keterangan
F dan UF ya

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa Revisi
- b. Layak digunakan dengan Revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan

Cilacap, 12 Februari 2016

Validator

Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd

2. Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I

Validasi Instrumen				
Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01				
Judul Penelitian : Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01				
Validator : Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I				
Peneliti : Wening Estiningtati				
A. Tujuan				
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrumen. Pendapat dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk validasi instrumen yang akan digunakan.				
B. Petunjuk				
1. Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrumen untuk menilai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian "Hubungan Lingkungan Belajar Ramah Anak dengan Konsentrasi Belajar Siswa di SDN Kebonmanis 01".				
2. Rentang untuk penilaian mencakup rating 1-5. Dimohon Bapak/Ibu validator memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian.				
Keterangan skor penilaian:				
a. Skor 1 = Tidak Sesuai				
b. Skor 2 = Kurang Sesuai				
c. Skor 3 = Cukup				
d. Skor 4 = Sesuai				
e. Skor 5 = Sangat Sesuai				
3. Komentar, kritik serta saran mohon dituliskan pada kolom yang sudah tersedia.				
C. Instrumen Lingkungan Belajar Ramah Anak				
No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik	Ruang belajar	1,2	3
		Fasilitas belajar	4,5	6,7
		Kondisi lingkungan sekitar	8	9,10
2.	Lingkungan sosial yang positif	Hubungan dengan guru di sekolah	11,12	13,14

Hubungan dengan siswa di sekolah	15,16	17	3
Dukungan orang tua	18,19	20	3
Jumlah			20

II. Penilaian Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak

No	Butir Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak	1	2	3	4	5	Keterangan
1.	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih				✓		
2.	Saya nyaman dalam belajar saat suhu udara di kelas mendukung				✓		
3.	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar				✓		
4.	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi				✓		
5.	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar				✓		
6.	Saya memiliki meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung				✓		
7.	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan				✓		
8.	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang				✓		
9.	Suara bising dari luar sering mengganggu proses belajar				✓		
10.	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar				✓		
11.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar				✓		
12.	Guru memberikan pujian (applause) ketika saya berani menjawab pertanyaan dari guru				✓		
13.	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran				✓		
14.	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran				✓		
15.	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar				✓		
16.	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar				✓		
17.	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar				✓		

No	Butir Item Skala Lingkungan Belajar Ramah Anak	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
18.	Orang tua saya memberikan semangat sehingga saya merasa senang di sekolah				✓		
19.	Orang tua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah				✓		
20.	Orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah				✓		

Saran dan Komentar:

Instrumen sudah dirapikan dan digunakan

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa Revisi
b. Layak digunakan dengan Revisi
c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan:

Citacip, 12 Feb. 2026

Validator

Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I

III. Instrumen Konsentrasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Fokus	Mampu fokus terhadap pembelajaran secara terus menerus	1,2	3,4	4
		Tidak mudah terusik oleh kegaduhan	5	6	2
2.	Perhatian	Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	7,8	9	3
		Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	10	11	2
		Tidak pelupa	12,13	14	3
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan	Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	15	16	2
		Rajin dalam mengerjakan tugas	17,18	19	3
		Mampu mengatur tugas dan kegiatannya	20	21	2
					21

IV. Penilaian Item Skala Konsentrasi Belajar

No	Butir Item Skala Konsentrasi Belajar	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan				✓		
2.	Saya tetap fokus belajar meskipun pelajaran berlangsung cukup lama				✓		
3.	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi				✓		
4.	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru				✓		
5.	Saya tetap bisa belajar, meskipun suasana di kelas ramai				✓		
6.	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar				✓		
7.	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran				✓		

Kesimpulan:

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa Revisi
b. Layak digunakan dengan Revisi
c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu pilihan

Citacip, 12 Februari 2026

Validator

Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I

No	Butir Item Skala Konsentrasi Belajar	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
8.	Saya senang mengikuti pelajaran yang diberikan guru, sehingga membuat saya semangat				✓		
9.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan				✓		
10.	Saya tetap memperhatikan guru yang sedang mengajar walaupun teman saya mengajak berbicara				✓		
11.	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi				✓		
12.	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru				✓		
13.	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas				✓		
14.	Saya selalu lupa pelajaran yang baru diajarkan guru				✓		
15.	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas				✓		
16.	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru				✓		
17.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				✓		
18.	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu				✓		
19.	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas				✓		
20.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas				✓		
21.	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓		

Saran dan Komentar:

Sudah dirapikan dan digunakan

Lampiran 10 Tabulasi Data Responden Uji Coba

1. Variabel X (Lingkungan Belajar Ramah Anak)

Nomor Responden	Pernyataan																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	71
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	71
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76
5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	71
6	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	70
7	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
10	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	66
11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	70
12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	72
13	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	71
14	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	67
15	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	71
16	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	70
17	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
18	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	73
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	72
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	74
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77
22	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	71
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
24	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
26	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	73
27	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	69
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	69
30	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
31	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	71
32	3	4	3	4	2	4	3	3	1	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	63
33	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	66
34	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	69
35	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
36	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71
37	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
38	4	3	4	3	3	1	2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	63
39	3	3	3	4	4	1	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	62
40	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
41	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	73
42	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
43	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	65
44	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	69
45	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	68
46	4	3	3	3	4	1	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	64
47	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
48	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	69
49	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	71
50	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	62
51	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	69
52	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	69
53	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	68
54	4	3	4	4	4	1	3	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	66
55	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	70
56	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73
57	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	66
58	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	67
59	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	69
60	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71
61	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	70
62	3	3	3	4	4	1	3	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	61
63	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	74
64	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	65
65	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	71
66	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	62
67	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	73
68	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	73

2. Variabel Y (Konsentrasi Belajar)

Nomor Responden	Pernyataan																					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	80
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	75
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	75
6	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
7	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	77
8	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	78
9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	69
10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	69
11	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
12	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	78
15	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	73
16	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75
17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	71
18	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	75
19	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	74
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	73
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	77
22	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	72
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	78
24	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
25	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	76
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
27	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	78
28	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	72
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
30	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	76
32	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	73
33	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	60
34	4	3	1	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	61
35	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
36	4	4	3	3	1	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
37	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	69
38	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
39	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
41	4	4	1	3	2	1	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	67
42	4	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	67
43	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	72
44	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
45	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	75
46	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	72
47	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
48	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
49	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
50	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
51	4	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	1	3	4	4	3	3	4	4	64
52	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	72
53	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	75
54	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
55	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	71
56	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	72
57	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	64
58	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	64
59	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69
60	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	69
61	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	71
62	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	71
63	4	4	1	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	69
64	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	69
65	4	4	1	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	69
66	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	75
67	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
68	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	75

Lampiran 11 Hasil Jawaban Kuesioner Siswa

1. Kelas 1B

Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak

Nama : A Z O N

Usia : 4

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 1B

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih	✓			
2	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar			✓	
3	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi		✓		
4	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar	✓			
5	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung	✓			
6	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan				✓
7	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang		✓		
8	Suara bising dari luar sering mengganggu proses belajar		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar		✓	✓	
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar	✓			
11	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran		✓		
12	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran			✓	
13	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar	✓			
14	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar	✓			
15	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar				✓
16	Orangtua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah		✓		
17	Orangtua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah	✓			

Angket Konsentrasi Belajar

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan		✓		
2	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang baik	✓			
3	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi				✓
4	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru			✓	
5	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar			✓	
6	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran		✓		
7	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan			✓	
8	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi				✓
9	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru		✓		
10	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas	✓			
11	Saya sering lupa pelajaran yang baru diajarkan guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas		✓		
13	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru			✓	
14	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu	✓			
15	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas				✓
16	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas			✓	
17	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓

2. Kelas 2A

Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak

Nama : TANIA

Usia : 8 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 2A

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih	✓			
2	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar			✓	
3	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi		✓		
4	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar	✓			
5	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung			✓	
6	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan				✓
7	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang		✓		
8	Suara bisik dari luar sering mengganggu proses belajar			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar			✓	
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar		✓		
11	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran				✓
12	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran				✓
13	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar	✓			
14	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar		✓		
15	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar			✓	
16	Orang tua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah	✓			
17	Orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah				✓

Angket Konsentrasi Belajar

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan		✓		
2	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang baik	✓			
3	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi			✓	
4	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru			✓	
5	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar				✓
6	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran		✓		
7	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan				✓
8	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi			✓	
9	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru		✓		
10	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas	✓			
11	Saya sering lupa pelajaran yang baru diajarkan guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas		✓		
13	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru				✓
14	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu	✓			
15	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas			✓	
16	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas		✓		
17	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓

3. Kelas 3A

Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak					
Nama	: Syabilla azzahra				
Usia	: 10 tahun				
Jenis Kelamin	: Perempuan				
Kelas	: 3A				
Petunjuk Pengisian:					
1. Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar 2. Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban 3. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman 4. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.					
Keterangan Jawaban:					
• SS : Sangat Setuju • S : Setuju • TS : Tidak Setuju • STS : Sangat Tidak Setuju					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih		✓		
2	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar			✓	
3	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi		✓		
4	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar	✓			
5	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung				✓
6	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan		✓		
7	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang	✓			
8	Suara bisik dari luar sering mengganggu proses belajar		✓		

Angket Konsentrasi Belajar					
Petunjuk Pengisian:					
1. Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar 2. Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban 3. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman 4. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.					
Keterangan Jawaban:					
• SS : Sangat Setuju • S : Setuju • TS : Tidak Setuju • STS : Sangat Tidak Setuju					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan	✓			
2	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang baik		✓		
3	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi			✓	
4	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru			✓	
5	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar			✓	
6	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran		✓		
7	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan			✓	
8	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi			✓	
9	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru		✓		
10	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas		✓		
11	Saya sering lupa pelajaran yang baru diajarkan guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar		✓		
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar	✓			
11	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran			✓	
12	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran			✓	
13	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar		✓		
14	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar		✓		
15	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar			✓	
16	Orang tua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah		✓		
17	Orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas		✓		
13	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru			✓	
14	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu		✓		
15	Saya selalu menunda-nunda dalam mengerjakan tugas			✓	
16	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas	✓			
17	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓

4. Kelas 3B

Angket Lingkungan Belajar Ramah Anak

Nama : Abid
 Usia : 9
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Kelas : 3B

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah pernyataan dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya nyaman dan semangat dalam belajar di kelas yang bersih	✓			
2	Ruang kelas saya gelap, membuat saya tidak nyaman dalam belajar				✓
3	Saya nyaman dalam belajar di kelas yang meja dan kursinya tertata rapi	✓			
4	Saya memiliki buku dan alat tulis yang lengkap, sehingga memudahkan saya dalam belajar		✓		
5	Saya menulis di meja yang kurang nyaman saat pembelajaran berlangsung			✓	
6	Saya sulit bergerak bebas, karena jarak meja dan kursi berdekatan				✓
7	Saya nyaman dalam belajar saat suasana disekitar kelas tenang	✓			
8	Suara bising dari luar sering mengganggu proses belajar				✓

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Selalu terjadi keributan, sehingga mengganggu saya belajar				✓
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar	✓			
11	Guru membiarkan kegaduhan yang terjadi saat pembelajaran			✓	
12	Guru tidak membantu ketika ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran				✓
13	Saya dan teman-teman bisa bekerja sama dalam belajar	✓			
14	Saya mempunyai teman belajar yang membuat saya semangat dalam belajar	✓			
15	Saya tidak begitu dekat dengan teman sekelas, sehingga saya tidak punya teman belajar			✓	
16	Orang tua menemani dan membantu saya belajar ketika di rumah	✓			
17	Orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah			✓	

Angket Konsentrasi Belajar

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar
- Bacalah pernyataan dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban
- Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman
- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus mendengarkan dengan baik saat guru sedang menjelaskan	✓			
2	Saya fokus belajar agar mendapatkan nilai yang baik	✓			
3	Saya merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan materi			✓	
4	Saya sulit memahami materi yang dijelaskan guru				✓
5	Saya terganggu ketika ada orang lewat di depan pintu kelas ketika sedang belajar			✓	
6	Saya selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran	✓			
7	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan			✓	
8	Saya lebih banyak melamun daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi			✓	
9	Saya mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkan guru	✓			
10	Saya mampu mengingat informasi yang baru saja dipelajari saat mengerjakan tugas		✓		
11	Saya sering lupa pelajaran yang baru diajarkan guru			✓	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu memperhatikan arahan yang diberikan guru sebelum mengerjakan tugas	✓			
13	Saya selalu mengabaikan perintah dari guru			✓	
14	Saya mengerjakan tugas sekolah tepat waktu		✓		
15	Saya selalu menunda-munda dalam mengerjakan tugas			✓	
16	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan mengerjakan tugas		✓		
17	Saya lebih mengutamakan bermain daripada mengerjakan tugas				✓

Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian

1. Lingkungan Belajar Ramah Anak

No	Pernyataan (X)																	Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	63
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	62
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	62
5	4	2	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	54
6	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	57
7	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	56
8	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	61
9	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	59
10	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	58
11	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	62
12	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	2	54
13	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	61
14	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	60
15	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	57
16	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	55
17	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	59
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58
19	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	57
20	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	49
21	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	51
22	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	1	50
23	4	3	3	4	1	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	1	51
24	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	54
25	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62
26	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
27	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	60
28	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
29	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	58
30	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	57
31	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	60
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	66
33	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	59
34	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
35	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	59
36	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	58
37	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	60
38	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	57
39	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	55
40	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	2	53
41	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	60
42	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	54
43	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	60
44	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	59
45	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	59
46	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	60
47	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
48	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	54
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	60
50	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	58

51	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	59
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	55
53	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	56
54	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	51
55	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	59
56	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	51
57	3	2	2	4	1	2	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	49
58	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	58
59	3	1	4	4	2	3	4	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	51
60	3	1	4	4	2	3	4	1	2	4	2	2	4	3	3	4	3	49
61	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	51
62	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	50
63	4	4	3	3	1	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	3	53
64	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	56
65	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	1	3	3	3	4	3	55
66	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	58
67	4	2	3	4	3	1	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	2	51
68	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
69	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	53
70	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	59
71	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	57
72	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	3	4	3	54
73	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	56
74	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	64
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	64
76	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64
77	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	52
78	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	58
79	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	61
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
81	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	62
82	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
83	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
84	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	62
85	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	60
86	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	61
87	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	50
88	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	53
89	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	63
90	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
91	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	59
92	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	58
93	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
94	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	62
95	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	60
96	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	58
97	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	57
98	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	60
99	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
100	4	3	3	4	4	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	4	3	50

101	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	59
102	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	57
103	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	63
104	3	3	4	3	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	4	4	3	51
105	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	56
106	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	62
107	4	2	3	3	4	1	4	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	51
108	4	3	3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	48
109	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	64
110	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	60
111	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	53
112	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	53
113	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	62
114	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	57
115	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
116	3	2	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	54
117	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	59
118	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	2	52
119	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	57
120	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
121	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	58
122	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
123	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	56
124	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
125	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	60
126	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	63
127	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	57
128	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	52
129	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	51
130	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62
131	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57
132	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	53
133	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	52
134	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
135	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	55

2. Konsentrasi Belajar

No	Pernyataan (Y)																	Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	61
2	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	56
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	62
5	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	56
6	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	53
7	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	56
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62
9	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	57
10	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	58
11	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	58
13	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	60
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	60
15	3	4	2	2	1	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	51
16	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55
17	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	60
18	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	59
19	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	55
20	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	61
22	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	56
23	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	56
24	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	55
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
27	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	59
28	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	60
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	58
30	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	59
31	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
33	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
34	4	4	3	3	3	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	58
35	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	61
36	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	58
37	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	59
38	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	49
39	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	1	4	3	3	4	1	50
40	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	52
41	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	57
42	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	58
43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	62
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	64
45	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59
46	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	57
47	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
48	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
49	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	60
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62

51	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	58
52	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	57
53	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
54	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	63
55	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	59
56	4	3	3	3	1	2	1	1	1	4	2	4	3	3	4	4	2	45
57	4	3	1	3	2	1	2	4	2	3	1	4	3	4	4	3	1	45
58	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	58
59	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	55
60	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	55
61	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	57
62	2	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	51
63	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	53
64	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
65	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59
66	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
67	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	2	2	46
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
69	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	57
70	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	55
71	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	55
72	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	52
73	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	54
74	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
75	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	62
76	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	61
77	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	52
78	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	59
79	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	61
80	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	53
81	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
82	4	4	3	3	2	4	2	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	53
83	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
84	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	60
85	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	60
86	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
88	3	4	3	3	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	56
89	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	54
90	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	60
91	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	59
92	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	55
93	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
94	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	61
95	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	56
96	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	50
97	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	57
98	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	60
99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	54
100	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	58

101	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	55
102	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	59
103	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	61
104	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	52
105	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	60
106	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
107	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	53
108	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	47
109	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	57
110	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	61
111	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
112	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	1	2	3	49
113	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	56
114	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	58
115	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
116	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	51
117	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	55
118	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	54
119	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	56
120	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	58
121	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	60
122	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	57
123	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	55
124	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	52
125	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	51
126	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	58
127	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
128	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	47
129	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	56
130	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57
131	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	49
132	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	58
133	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
134	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
135	3	4	2	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	52

Lampiran 13 Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian



Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Guru



Guru Kelas 1A



Guru Kelas 1B



Guru Kelas 2A



Guru Kelas 3A

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wening Estiningjati
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 15 September 2004
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Karang Kamulyan, Gang Sere, RT 01 RW 03
Tegalkamulyan, Cilacap Selatan, Cilacap.
No. HP : 08156605874
Email : weningesti123@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Sidanegara 11 (2010-2016)
2. SMP Negeri 4 Cilacap (2016-2019)
3. SMA Negeri 3 Cilacap (2019-2022)
4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap (2022-2026)